

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

*TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY
IN FIGURES*

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA TANGERANG SELATAN
STATISTICS OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY**

KOTA TANGERANG SELATAN DALAM ANGKA

*TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY
IN FIGURES*

2022



Kota Tangerang Selatan Dalam Angka Tangerang Selatan Municipality in Figures 2022

ISSN/ISBN : 2089-4627

No. Publikasi/Publication Number: 36740.2201

Katalog/Catalog: 1102001.3674

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxvi + 247 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

BPS Kota Tangerang Selatan

BPS-Statistic of Tangerang Selatan Municipality

Penyunting/Editor:

BPS Kota Tangerang Selatan

BPS-Statistic of Tangerang Selatan Municipality

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Pamulang

Penerbit/Published by:

BPS Kota Tangerang Selatan/*BPS-Statistics Tangerang Selatan Municipality*

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Ir. Dadang Ahdiat

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Ir. Dadang Ahdiat

Penyunting/Editors

Adam Kurniawan, SST

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Adam Kurniawan, SST

Vivi Frizalda SST,M.Si

Retno Sari Mumpuni, SST

Cynthia Devy Alvyoni, SST

Penata Letak/Layout Designers

Adam Kurniawan, SST

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair Kota Tangerang Selatan*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Balai Besar Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah II/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*

<https://tangselkota.bps.go.id>

PETA WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN
MAP OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA TANGERANG SELATAN
CHIEF STATISTICIAN OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY



Ir. Dadang Ahdia



KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2022 merupakan publikasi daerah dalam angka yang ke tiga belas dan diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tangerang Selatan. Buku ini menyajikan statistik dan informasi yang utamanya berasal dari data sekunder, yaitu data yang bersumber diluar Badan Pusat Statistik, khususnya dari instansi pemerintah di Kota Tangerang Selatan. Publikasi ini mencakup statistik kependudukan, ketenagakerjaan, sosial, serta sektor ekonomi. Disamping itu, publikasi ini juga memuat tentang statistik konsumsi dan pengeluaran rumah tangga, pendapatan regional, serta informasi tentang keadaan geografi, iklim dan pemerintah.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada segenap instansi pemerintah dilingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan yang telah berkenan menyumbangkan data dan informasi hingga terwujudnya publikasi ini. Kerjasama yang telah terbina selama ini, senantiasa kami ingin terus tingkatkan di masa mendatang.

Publikasi ini tentunya masih mengandung berbagai keterbatasan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi yang akan datang. Kritik dan saran dapat dialamatkan ke : bps3674@bps.go.id. Kepada semua pihak yang telah ikut terlibat dalam penyusunan publikasi ini kami mengucapkan banyak terima kasih dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkahi kita semua.

Harapan kami semoga buku ini dapat bermanfaat bagi kita semua dalam menyusun perencanaan dan melaksanakan pembangunan serta berbagai kajian ilmiah.

Setu, 25 Februari 2022
Kepala BPS
Kota Tangerang Selatan

Ir. Dadang Ahdiat



PREFACE

Tangerang Selatan Municipality in Figures 2022 is the thirteenth regional publication in figures and published by BPS-Statistics of Tangerang Selatan Municipality. This book presents statistics and information which mainly comes from secondary data, namely data sourced outside the Central Statistics Agency, especially from government agencies in South Tangerang City. This publication includes statistics on population, employment, social, and economic sectors. In addition, this publication also contains statistics on household consumption and expenditure, regional income, as well as information on geography, climate and government.

We convey our sincere appreciation and gratitude to all government agencies within the Tangerang Selatan Government who have been willing to contribute data and information to the realization of this publication.

Of course, this publication still contains various limitations. Criticisms and suggestions from all parties are highly expected for the improvement and perfection of future publications. Criticisms and suggestions can be addressed to: bps3674@bps.go.id. To all those who have been involved in the preparation of this publication, we express our gratitude and may God Almighty bless us all.

We hope that this book can be useful for all of us in planning and implementing development and various scientific studies.

*Setu, 23 February 2022
Chief Statistician of
Tangerang Selatan Municipality*

Ir. Dadang Ahdiat

DAFTAR ISI / CONTENTS

Halaman
Page

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	xi
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xiii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxiii
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxv
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	37
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	55
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	113
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	152
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	161
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	170
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i> 183	
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	201
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	211
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	219
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	237

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	10
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	12
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Observation of Climate Elements By Months di Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	13
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2021</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2021</i>	25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2020 and December 2021</i>	26
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tangerang Selatan Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	28
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tangerang Selatan Municipality, Desember 2020 and Desember 2021</i>	30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tangerang Selatan Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020 <i>Actual Tangerang Selatan Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020.....</i>	34

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	46
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Population by Age Groups and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	50
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i>	51
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	53

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	63
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	66
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	67
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	70
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022</i>	73

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	76
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022.....</i>	82
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	85
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021</i>	88
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2020 dan 2021 <i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2020 and 2021.....</i>	93

4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan, 2020 dan 2021 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tangerang Selatan Municipality, 2020 and 2021</i>	94
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021</i>	95
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i>	101
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	103
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	
4.3.2	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021</i>	107

4.4 KEMISKINAN

POVERTY

4.4.1	<p>Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2014–2021 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2021</i></p>	110
4.4.2	<p>Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan, 2014–2021 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2021</i></p>	111
5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY		
5.1 HORTIKULTURA		
HORTICULTURE		
5.1.1	<p>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2020 dan 2021^x <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2020 and 2021^x</i>.....¹²⁵</p>	
5.1.2	<p>Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2020 dan 2021^x <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2020 and 2021^x</i></p>	130
5.1.3	<p>Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2018–2021 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2018–2021</i></p>	135
5.1.4	<p>Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2018–2021</i></p>	136

5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	137
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2020 and 2021^x</i>	139
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018–2021</i>	141
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2018–2021 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2018–2021</i>	142
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2020 dan 2021 ^x <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021^x</i>	143
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2020 dan 2021 ^x <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2020 and 2021^x</i>	145
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m ²), 2018–2021 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018–2021</i>	147
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2018–2021 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2018–2021</i>	148

5.1.13	<p>Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2020 dan 2021^x <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kuintal), 2020 and 2021^x</i></p>	149
5.1.14	<p>Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2018–2021 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kuintal), 2018–2021</i></p>	152
6.	<p>INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY</p>	
6.1	<p>Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i></p>	160
6.2	<p>Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2021 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2021</i></p>	161
7.	<p>PARIWISATA/TOURISM</p>	
7.1	<p>Jumlah Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021</i></p>	169
7.2	<p>Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021 <i>Number of eatery by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021</i></p>	170

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tangerang Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tangerang Selatan Municipality (km), 2019–2021</i>	179
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Tangerang Selatan Municipality (km), 2019–2021</i>	180
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2019–2021 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2019–2021</i>	181
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020</i>	182
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2021 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2021</i>	193
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i>	194
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2021	

	<i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2021</i>	195
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i>	199
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	208
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020</i>	209
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2020 <i>Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tangerang Selatan Municipality, 2020</i>	210
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Tangerang Selatan, 2018–2021 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2021</i>	216

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1.	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021</i></p>	225
12.2	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021</i></p>	227
12.3	<p>Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan, 2017–2021 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2021</i></p>	229
12.4	<p>Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2017–2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2017–2021</i>.....</p>	231
12.5	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021</i></p>	233
12.6	<p>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021</p>	

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021</i>	234
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten(ribu), 2017–2021 <i>Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2017–2021</i>	243
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten(persen), 2017–2021 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2017–2021</i>	244
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten(ribu), 2017–2021 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2017–2021</i>	245
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Banten, 2017–2021 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Banten Province, 2017–2021</i>	246

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	8
1.2	Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan (km), 2021 <i>Distance to the Capital of Municipality by subdistrict in Tangerang Selatan Municipality (km), 2021</i>	9
2.1	Proporsi Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin (%), 2021 <i>Proportion of Civil Servant By Sex (%), 2021</i>	22
2.2	Proporsi Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan (%), 2021 <i>Proportion of Civil Servant By Degree(%), 2021</i>	23
3.1	Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Percentage of Number of People by Subdistrict (%), 2021</i>	44
3.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2021 <i>NUmber of People by Age group, 2021</i>	45
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM), menurut sekolah tahun 2020 dan 2021 <i>Gross Participation Figures by Schol ,2020 and 2021</i>	61
5.1	Luas Panen Anggrek menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Orchid harvest bySubdistrict (%), 2021</i>	123
6.1	Jumlah Pelanggan PLN Kota Tangerang Selatan, 2017- 2021 <i>Number of Customer of Electricity in Tangerang Selatan Municipal,2017-2021</i>	158
7.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021 <i>Area of Subdistrict (%), 2021</i>	167
8.1	Proporsi kondisi jalan di Kota Tangerang Selatan (%), 2021 <i>Proportion of Road Condition in Tangerang Selatan Municipal (%), 2021</i>	177
9.1	Jumlah Koperasi di Kota Tangerang Selatan,2018- 2021 <i>Number of Cooperative in Tangerang Selatan Municipality, 2018- 2021</i>	191

	Halaman Page
12.1	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang Selatan, 2017-2021 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in Tangerang Selatan Municipality (%)</i> , 2021 223
13.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (%) <i>, 2021</i> <i>Area of Subdistrict (%)</i> , 2021 241

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: -
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka estimasi/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka sangat sangat sementara/ <i>Very very preliminary figures</i>	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (<i>km/hour</i>)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/ <i>metric ton (m. ton)</i>	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019–2021 Key Statistics, 2019–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million			
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%			
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years			
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%			
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{2,3} <i>Unemployment Rate-UR^{2,3}</i>	%			
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million			
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%			
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	—			
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>			
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁷ /Economic Growth ⁷	%			
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>			

Catatan/Notes: ¹ Data 2019 hasil Data 2020 hasil Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September). Data 2021 hasil/The 2019 data was the result of The 2020 data was the result of 2020 Population Census (September). The 2021 data was the result of

² Kondisi Agustus/Condition at August

³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015/Weighted by the population projection results of the Intercensal Population Survey (SUPAS) 2015

⁴ Kondisi Maret/Condition at March

⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kota Tangerang Selatan merupakan kota termuda yang resmi memisahkan diri sejak tahun 2008 dari Kabupaten Tangerang, terletak di bagian Timur Provinsi Banten yang secara geografis berada diantara 6°39' - 6°47' Lintang Selatan dan 106°14' - 106°22' Bujur Timur dengan luas wilayah 147,19 kilometer persegi (km²) atau sebesar 1,63 persen dari luas wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan, dan 54 kelurahan.
 2. Kota Tangerang Selatan disahkan pada Sidang Paripurna DPR RI Hari Rabu, tanggal 29 Oktober 2008 dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 51 Tahun 2008, setelah melalui perjuangan panjang sejak tahun 2000 melalui wacana pembentukan Kota Cipasera.
 3. Wilayah Kota Tangerang Selatan mempunyai batas administrasi sebagai berikut :
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan DKI Jakarta.
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI Jakarta.
 - Sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor) dan
1. *Tangerang Selatan Municipality is acity of the youngest officially secede from 2008 from Tangerang District, located in the eastern part of Banten Province is geographically located between 6°39' - 6°47' south latitude and 160°14' - 160°22' East longitude with an area of 147.19 kilometers square (km²), or by 1.63 percent of the total area of Banten Province. While administratively, Tangerang Selatan Municipality consists of 7 districts, 54 sub district.*
 2. *Tangerang Selatan Municipality passed in the house of representatives plenary meeting RI Wednesday, October 29, 2008 with the enactment of Act No. 51 in 2008, after a long struggle since 2000 through the discourse formation of City Cipasera.*
 3. *Tangerang Selatan Municipality has administration boundaries as follows:*
 - *In the North are boundaries by Tangerang Municipality and DKI Jakarta.*
 - *In the East are boundaries by Depok Municipality and DKI Jakarta.*
 - *In the South are boundaries by Bogor Regency and Depok Municipality. In the West are*

Kota Depok. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.

4. Pondok Aren merupakan kecamatan terluas di Kota Tangerang Selatan dengan luas 29,88 kilometer persegi sedangkan Setu merupakan kecamatan terkecil dengan luas 14,80 kilometer persegi.

Kondisi Iklim

1. Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim, keadaan topografi dan pertemuan/perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak pos pengamatan.
2. Cuaca merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
3. Iklim terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang di sebut sebagai unsur-unsur iklim (climatic elements). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.
4. Zona Musim (ZOM) adalah suatu daerah yang mempunyai

boundaries by Tangerang Regency.

4. *Pondok Aren is the largest district in Tangerang Selatan Municipality with total area of 29,88 square kilometer, meanwhile Setu is the smallest district with total area of 14,80 square kilometer.*

Climate Situation

1. *Rainfall in the area influenced by situation of climate, orography, and cycling of air flow. Therefore, the volume of rainfall varied greatly by month and observation station location.*
2. *Weather is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours.*
3. *Climate formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. This process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*
4. *Season Zone (ZOM) is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and*

perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bisa terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bisa terdiri dari beberapa ZOM.

dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city, and the opposite, one regency/city can be composed of several ZOM.

5. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
 6. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
 7. Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar
5. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.*
 6. *The dry season in a place often associated with drought events. Drought itself is a state where rainfall is lower than normal.*
 7. *Rainfall is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as*

tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

8. Intensitas hujan merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu:
 - a. Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
 - b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
 - c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam

one liter of water.

8. The intensity of rain is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely:
 - a. Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr
 - b. Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr
 - c. Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 mm/hr

<https://tangselkota.go.id>

ULASAN

Kota Tangerang Selatan secara geografis terletak pada koordinat 106° 38'- 106°47' bujur timur dan 06° 13'30" -06° 22'00" lintang selatan dengan luas 16.485,47 (enam belas ribu empat ratus delapan puluh lima koma empat tujuh) hektar. Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 kecamatan dan 54 kelurahan,

Batas wilayah Kota Tangerang Selatan meliputi :

- a. **Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Tangerang dan Provinsi DKI Jakarta;**
- b. **Sebelah Timur berbatasan dengan Provinsi DKI Jakarta dan Kota Depok;**
- c. **Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok; dan**
- d. **Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tangerang.**

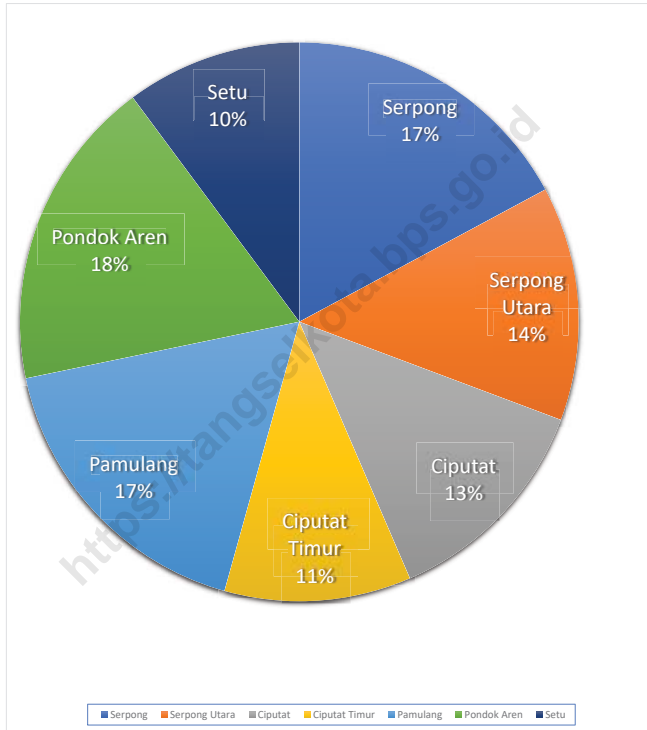
DESCRIPTION

Tangerang Selatan Municipality is geographically located at coordinates 106° 38'- 106°47' longitude and -06° 13'30" until - 06° 22'00" latitude with an area of 16 485,47 (sixteen thousand four hundred eighty five point four seven) hectares. Tangerang Selatan Municipality consists of 7 sub-districts and 54 sub-districts,

Tangerang Selatan Municipality boundaries include:

- a. *The north, it is bordered by Tangerang Municipal and DKI Jakarta Province;*
- b. *The east, it is bordered by DKI Jakarta Province and Depok Municipal*
- c. *The south, it is bordered by Bogor Regency and Depok Municipal; and*
- d. *The west, it is bordered by Tangerang Regency.*

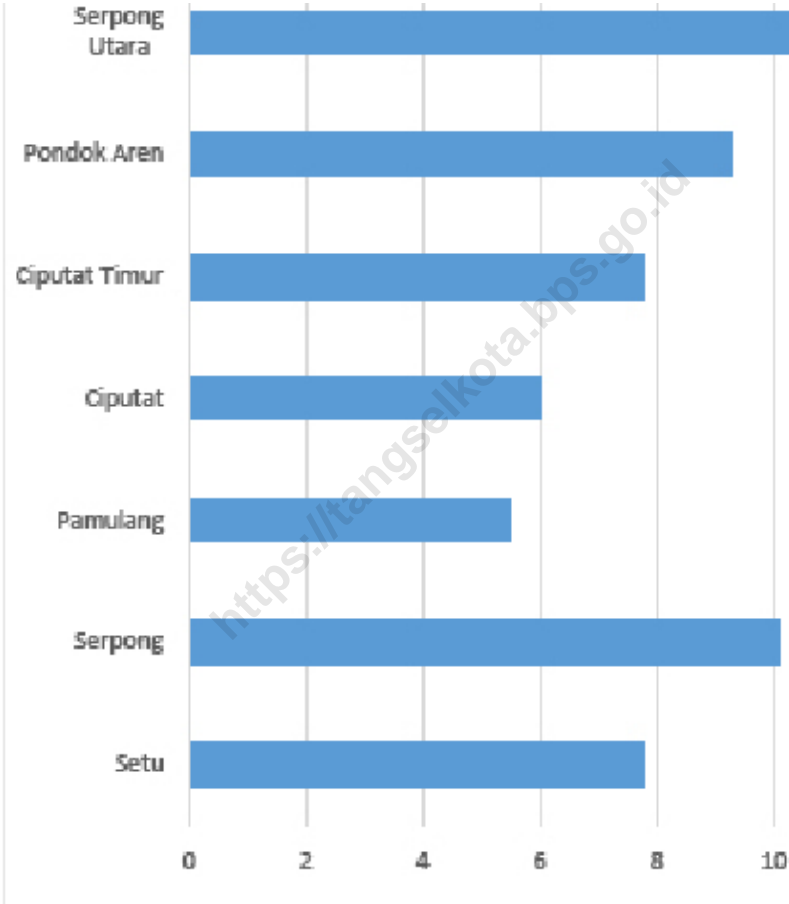
Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 1.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Pemerintah Kota Tangerang Selatan, melalui Perda No 9 Tahun 2019/ The Municipal Administration of Tangerang Selatan

Gambar 1.2
Figures

**Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan (km), 2021**
*Distance to the Capital of Municipality by subdistrict in
Tangerang Selatan Municipality (km), 2021*



Sumber/Source : BPS Kota Tangerang Selatan/Statistics of Tangerang Selatan Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021**

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Setu	Kademangan	16,76
Serpong	Serpong	28,27
Pamulang	Pamulang Barat	28,74
Ciputat	Sawah	21,11
Ciputat Timur	Pondok Ranji	17,81
Pondok Aren	Perigi Baru	29,8
Serpong Utara	Pondok Jagung	22,36
Kota Tangerang Selatan		164,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kota Tangerang Selatan <i>Percentage to Tangerang Selatan Municipal Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Setu	10,17	-
Serpong	17,15	-
Pamulang	17,43	-
Ciputat	12,81	-
Ciputat Timur	10,8	-
Pondok Aren	18,08	-
Serpong Utara	13,56	-
Kota Tangerang Selatan	100	

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Pemerintah Kota Tangerang Selatan, melalui Perda No 9 Tahun 2019/ The Municipal Administration of Tangerang Selatan

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021**
Altitude and Distance to the Capital of Regency/ Municipality by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Distance to the Capital of Regency/ Municipality
(1)	(2)	(3)
Setu	14,80	7,80
Serpong	24,04	10,10
Pamulang	26,82	5,50
Ciputat	18,38	6,00
Ciputat Timur	15,43	7,80
Pondok Aren	29,88	9,30
Serpong Utara	17,84	11,70
Kota Tangerang Selatan		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Kota Tangerang Selatan, 2021
Table 1.2.1 Observation of Climate Elements By Months di Tangerang Selatan Municipality, 2021

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22.2	28.7	34.6	51.0	76.1	98.0
Februari/February	22.5	28.7	35.0	51.0	78.9	100.0
Maret/March	21.8	30.0	35.4	50.0	71.3	98.0
April/April	23.2	30.1	36.0	49.0	70.5	97.0
Mei/May	22.5	30.3	35.3	51.0	70.6	100.0
Juni/June	23.0	29.3	35.0	53.0	74.4	98.0
Juli/July	23.0	30.4	35.6	34.0	65.5	98.0
Agustus/August	22.8	30.2	35.4	38.0	67.5	98.0
September/September	23.0	30.5	36.6	42.0	65.8	92.0
Oktober/October	23.0	30.3	36.2	47.0	67.7	97.0
November/November	22.4	29.4	36.0	45.0	72.1	95.0
Desember/December	22.0	29.3	37.0	46.0	75.4	97.0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	Calm	2.3	11.0	999.4	1003.6	1010.0
Februari/February	Calm	2.1	14.0	1000.4	1004.2	1009.2
Maret/March	Calm	1.5	13.0	997.4	1003.7	1007.9
April/April	Calm	1.3	12.0	999.7	1004.4	1009.9
Mei/May	Calm	1.3	12.0	999.6	1003.4	1007.5
Juni/June	Calm	1.3	10.0	1000.5	1004.9	1009.4
Juli/July	Calm	1.5	9.0	1000.4	1004.6	1008.5
Agustus/August	Calm	1.5	10.0	1000.8	1005.0	1009.1
September/September	Calm	1.8	10.0	1000.3	1004.3	1008.5
Oktober/October	Calm	1.5	14.0	999.5	1004.2	1011.5
November/November	Calm	2.6	20.0	998.6	1003.1	1009.4
Desember/December	Calm	1.8	12.0	999.8	1004.4	1008.3

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	154.0	21	19.8
Februari/February	537.9	22	28.6
Maret/March	215.9	15	41.7
April/April	118.0	16	45.3
Mei/May	328.6	16	46.4
Juni/June	350.2	17	40.6
Juli/July	54.3	8	51.9
Agustus/August	220.8	9	49.5
September/September	77.7	15	48.7
Oktober/October	88.2	15	40.1
November/November	269.0	19	30.6
Desember/December	226.9	22	30.5

Catatan/Note: *Calm* adalah kecepatan angin mendekati nol/*Calm is wind velocity close to zero*

Sumber/Source: Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Wilayah II /*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*



**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|--|
| <p>1. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.</p> | <p>1. <i>Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.</i></p> |
| <p>2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> | <p>2. <i>Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.</i></p> |
| <p>3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.</p> | <p>3. <i>The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.</i></p> |
| <p>4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah. Pemerintahan daerah adalah :</p> <p>a. Pemerintahan daerah provinsi</p> | <p>4. <i>Regional Representatives Council, hereinafter referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance. Regional governance is :</i></p> <p><i>a. Provincial government consistin of theprovincial government and</i></p> |

yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPR provinsi;
b. Pemerintahan daerah kabupaten/ kota yang terdiri atas pemerintah daerah kabupaten/ kota dan DPRD kabupaten/kota.

5. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
6. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.

the provincial parliament;
b. Regencies/Municipality consists of local government of Regency/ Municipality and DPRD of Regency/ Municipality.

5. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
6. *Urban Villages led by a urban Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pada tahun 2021, jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kota Tangerang Selatan berjumlah 4681 Pegawai, dengan proporsi 41% adalah laki-laki dan 59% adalah perempuan. Untuk tingkat pendidikan dari paling banyak adalah lulusan perguruan tinggi, sebanyak 3 961 jiwa atau 82% dari total pegawai negeri sipil.

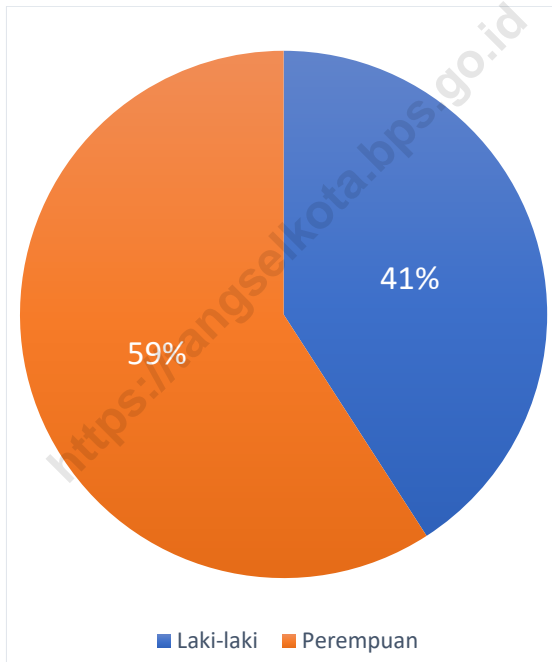
In 2021, the number of Civil Servants in Tangerang Selatan Municipal is 4681 employees, with the proportion of 41% being male and 59% female. For the level of education, most are university graduates, as many as 3 961 people or 82% of the total civil servants.

Pada Sektor keuangan, realisasi pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, sebesar 3 556,5 triliun yang meningkat sebesar 18,3% dari tahun 2020 yang terdampak pandemi Covid-19. untuk realisasi belanja sebesar 3 193,2 triliun

In the financial sector, the realization of the Tangerang Selatan Municipal Government revenue, amounted to 3556.5 trillion, an increase of 18.3% from 2020 which was affected by the Covid-19 pandemic. for the realization of expenditures of 3 193.2 trillion

Gambar 2.1
Figures

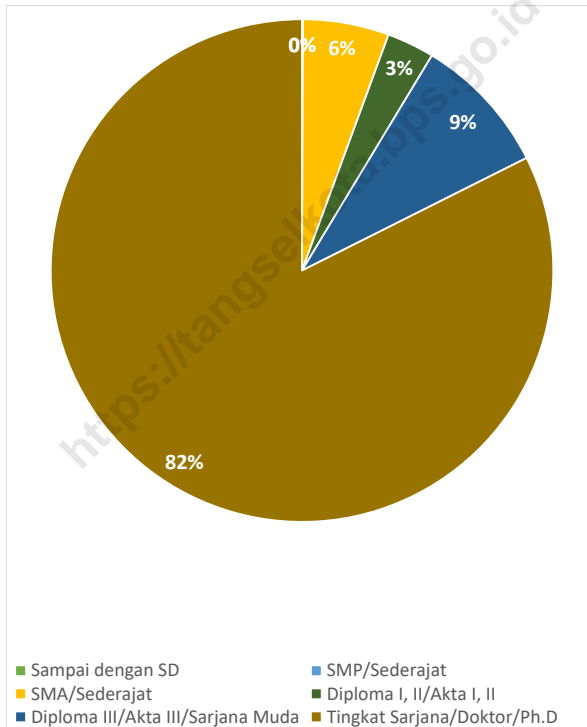
Proporsi Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin (%), 2021
Proportion of Civil Servant By Sex (%), 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/Regional Personnel Agency of Tangerang Selatan Municipality

Gambar 2.2
Figures

**Proporsi Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan (%),
2021**
Proportion of Civil Servant By Degree(%), 2021



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/Regional Personnel Agency
of Tangerang Selatan Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2017–2021**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	6	6	6	6	6
Serpong	9	9	9	9	9
Pamulang	8	8	8	8	8
Ciputat	7	7	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6	6	6
Pondok Aren	11	11	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	54	54	54	54	54

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Tangerang Selatan Municipality 2021

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Golongan Karya	8	2	10
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	3	8
Partai Gerakan Indonesia Raya	5	3	8
Partai Keadilan Sejahtera	4	4	8
Partai Demokrat	3	2	5
Partai Kebangkitan Bangsa	3	1	4
Partai Solidaritas Indonesia	3	1	4
Partai Amanat Nasional	2	-	2
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Kota Tangerang Selatan	34	16	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: DPRD Kota Tangerang Selatan/DPRD of Tangerang Selatan Municipality

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Tangerang Selatan Municipality, December 2020 and December 2021

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	905	2 075	2 980
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	419	453	872
Struktural/Structural	644	319	963
Eselon V/5 th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4 th Echelon	498	273	771
Eselon III/3 rd Echelon	120	43	163
Eselon II/2 nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1 st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 968	2 847	4 815

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	854	2017	2871
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	440	451	891
Struktural/Structural			
Eselon V/ <i>5th Echelon</i>	0	0	0
Eselon IV/ <i>4th Echelon</i>	448	271	719
Eselon III/ <i>3rd Echelon</i>	125	47	172
Eselon II/ <i>2nd Echelon</i>	24	4	28
Eselon I/ <i>1st Echelon</i>	0	0	0
Jumlah/Total	1 891	2 790	4 681

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/*Regional Personnel Agency of Tangerang Selatan Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Tangerang Selatan Municipality, Desember 2020 and Desember 2021

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	2	0	2
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	3	0	3
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	188	101	289
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	62	114	176
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	84	300	384
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 629	2 332	3 961
Jumlah/Total	1 968	2 847	4 815

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	0	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	2	0	2
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	167	92	259
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	51	92	143
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	105	314	419
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1565	2292	3857
Jumlah/Total	1891	2790	4681

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/*Regional Personnel Agency of Tangerang Selatan Municipality*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang
Selatan, Desember 2020 dan Desember 2021**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Tangerang
Selatan Municipality, Desember 2020 and Desember
2021*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2020		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	0	0	0
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
Golongan I/Range I	3	0	3
5. II/A (Pengatur Muda)	48	40	88
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	52	40	92
7. II/C (Pengatur)	52	107	159
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	64	82	146
Golongan II/Range II	216	269	485
9. III/A (Penata Muda)	238	390	628
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	341	635	976
11. III/C (Penata)	334	445	779
12. III/D (Penata Tingkat I)	313	395	708
Golongan III/Range III	1 226	1 865	3 091
13. IV/A (Pembina)	334	375	709
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	166	334	500
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	22	4	26
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	523	713	1 236
Jumlah/Total	1 968	2 847	4 815

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	0	0	0
3. I/C (Juru)	0	0	0
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	0	3
Golongan I/Range I	3	0	3
5. II/A (Pengatur Muda)	44	37	81
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	48	40	88
7. II/C (Pengatur)	67	127	194
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	63	70	133
Golongan II/Range II	222	274	496
9. III/A (Penata Muda)	213	339	552
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	301	603	904
11. III/C (Penata)	336	439	775
12. III/D (Penata Tingkat I)	316	421	737
Golongan III/Range III	1 166	1 802	2 968
13. IV/A (Pembina)	324	392	716
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	151	315	466
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	24	7	31
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	500	714	1 214
Jumlah/Total	1 891	2 790	4 681

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Tangerang Selatan/*Regional Personnel Agency of Tangerang Selatan Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Tangerang Selatan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Tangerang Selatan Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 621 710 653,27	1 817 505 710,18
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	1 422 942 943,17	1 603 186 593,93
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	84 604 588,40	48 607 067,03
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	-	-
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	114 163 121,71	165 712 049,22
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	889 139 727,31	901 915 592,50
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	176 107 104,69	152 596 723,64
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	571 874 988,08	609 575 078,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	141 157 634,55	139 743 790,86
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	700 255 117,86	724 819 354,66
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	90 270 795,00	91 094 680,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	509 984 322,86	564 569 204,66
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	35 000 000,00	29 155 470,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	65 000 000,00	40 000 000,00
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	3 211 105 498,45	3 444 240 657,34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	1 538 705 693,44	1 713 715 391,331
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	1 345 141 128,04	1 523 113 680,288
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	62 630 682,28	50 434 061,050
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	-	...
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	130 933 883,12	140 167 649,993
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	907 142 937,24	1 718 406 629,340
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	193 115 125,43	...
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	-	...
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	558 077 884,00	...
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	155 949 927,81	...
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	558 667 834,80	124 419 912,860
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	158 843 949,44	11 689 289,500
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	...
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	284 058 129,36	...
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	70 765 756,00	...
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	45 000 000,00	...
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	-	112 730 623,360
Jumlah/Total	3 004 516 465,48	3 556 541 933,531

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang Selatan/ *Financial and Asset Management Agency of Tangerang Selatan Municipality*

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Tangerang Selatan
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Tangerang Selatan Municipality Government
Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs),**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	895 220 100,67	875 304 296,06
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	801 513 472,36	824 017 933,55
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	91 572 265,84	49 292 985,06
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	-	-
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	1 812 891,00	1 861 285,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	321 471,47	132 092,45
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	2 376 221 898,76	2 759 454 352,71
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	394 271 688,27	404 025 192,80
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	962 021 406,58	1 149 009 981,33
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	1 019 928 803,90	1 206 419 178,58
Jumlah/Total	3 271 441 999,42	3 634 758 648,77

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2020	2021
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 007 261 456,88	274 592 767,998
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	788 113 190,00	...
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	...
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	...
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	143 930 231,51	164 990 424,946
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	618 000,00	14 514 897,000
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	...
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	1 825 629,00	21 715 356,000
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	72 774 406,37	73 372 090,052
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	2 136 135 760,09	2 918 689 163,552
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	419 997 227,05	847 542 209,097
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	890 454 713,75	1 322 343 650,713
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	825 683 819,29	748 803 303,742
Jumlah/<i>Total</i>	3 143 397 216,97	3 193 281 931,550

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang Selatan/ *Financial and Asset Management Agency of Tangerang Selatan Municipality*

03

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN ***POPULATION AND EMPLOYMENT***

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Salah satu sumber data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, dan 2020.

Keenam sensus penduduk sebelumnya dilaksanakan dengan menggunakan metode tradisional, yaitu mencatat setiap penduduk dari rumah ke rumah. Pertama kalinya dalam sejarah sensus penduduk di Indonesia, Sensus Penduduk 2020 (SP2020) menggunakan metode kombinasi yaitu dengan memanfaatkan data Administrasi Kependudukan (Adminduk) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Ditjen Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) sebagai data dasar pelaksanaan SP2020. Hal ini dirancang dan dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan “SATU DATA KEPENDUDUKAN INDONESIA”.

SP2020 mencakup seluruh penduduk yang tinggal di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap atau

TECHNICAL NOTES

1. *One of the sources of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted seven times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020.*

The previous six population censuses were carried out using the traditional method, canvassing each person door-to-door. For the first time in the history of the population census in Indonesia, the 2020 Population Census (PC2020) used a combined method, that is utilizing Population Administration data managed by the Directorate General of Population and Civil Registration of the Ministry of Home Affairs as the basic data for the population census. This is designed and implemented as an effort to realize “ONE INDONESIAN POPULATION DATA”.

PC2020 covered all residents who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens (WNI) and foreign citizens (WNA) who have stayed or plan to stay in Indonesian territory for at least

berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. WNI yang dicakup juga termasuk mereka yang berada di luar negeri, yaitu Anggota Korps Diplomatik Republik Indonesia beserta keluarganya di luar negeri dan Anggota TNI/POLRI beserta keluarganya yang sedang melakukan misi perdamaian di luar negeri.

Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi (migrasi internasional dan migrasi risen antar provinsi). Proyeksi penduduk interim 2020-2023 dihitung menggunakan data dasar penduduk hasil perapihan umur dari data Administrasi Kependudukan dan SP2020 dengan menggunakan asumsi Angka Kelahiran Total sejak tahun 2020 konstan 2,1 (sesuai Proyeksi Survei Penduduk antar Sensus (SUPAS) 2015-2045), Angka Kematian Bayi (AKB) meneruskan hasil Proyeksi SUPAS 2015-2045, dan pola migrasi 2020 sama dengan pola migrasi hasil SUPAS 2015.

one year. The Indonesian citizens who are covered also include those who are abroad, namely members of the Diplomatic Corps of the Republic of Indonesia and their families abroad and members of the TNI/POLRI and their families who are carrying out Peacekeeping Missions abroad.

For the periods besides the census year, population projection is applied to estimate population for those years. The population projection is an estimation based on the demographic components, such as birth, death, and migration (international migration and recent migration). The interim population projection for 2020-2023 is calculated from the single age smoothed combined from Population Administration Data and the 2020 Population Census. It uses the assumption that the Total Fertility Rate (TFR) since 2020 is constant at 2.1 (according to the population projection of 2015-2045 Intercensal Population Survey (SUPAS)), Infant Mortality Rate (IMR) continues the results of the 2015-2045 SUPAS Projection, and the 2020 migration pattern is the same as the pattern of migration in SUPAS2015 results. The data presented in this publication are the PC2020 results (September) and the result of interim population

Dalam publikasi ini, data yang disajikan merupakan hasil SP2020 (September), dan hasil proyeksi penduduk interim 2020-2023 (pertengahan tahun/Juni).

projection 2020-2023 (midyear/ June).

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia, mencakup Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA) yang telah menetap selama satu tahun atau lebih atau berencana menetap di wilayah Indonesia selama minimal satu tahun. Pada sensus sebelumnya referensi waktu dalam konsep kependudukan adalah enam bulan. Perubahan ini didasari oleh UU No. 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan pada Pasal 15.
 3. Laju pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode penghitungan laju pertumbuhan penduduk yang digunakan oleh BPS adalah metode geometrik.
 4. Kepadatan penduduk adalah ukuran persebaran penduduk yang menunjukkan jumlah penduduk untuk setiap kilometer persegi luas wilayah.
2. *The population of Indonesia are all people who live in Indonesia's territory, including Indonesian citizens and foreign citizens who have lived for one year or more or plan to stay in Indonesia territory for at least one year. In the previous census the time reference in the population concept was six months. This change is based on Law no.24 of 2013 concerning Amendments to Law no. 23 of 2006 concerning Population Administration in Article 15.*
 3. *Annual population growth rate is a number that shows the average rate of population growth per year in a certain period. This rate is a percentage of the basic population. The method used by Statistics Indonesia is the geometric method*
 4. *Population density is a measure of the distribution of the population which shows the total population for each square kilometer of area.*

5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki laki per 100 perempuan
5. *Sex ratio is the ratio between total male population and female population in a certain area and at a certain time, which is usually stated in the number of male residents per 100 females.*

<https://tangselkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Jumlah penduduk kota tangerang selatan menurut proyeksi penduduk tahun 2021 adalah 1 365 688 jiwa, yang terdiri dar 683 474 laki-laki dan 682 214 perempuan. untuk kepadatan penduduk di kota Tangerang Selatan adalah 8284 jiwa per km2.

The population of the Tangerang Selatan Municipal according to the population projection in 2021 is 1 365 688 people, consisting of 683 474 men and 682 214 women. for the population density in the Tangerang Selatan Municipal is 8284 people per km2.

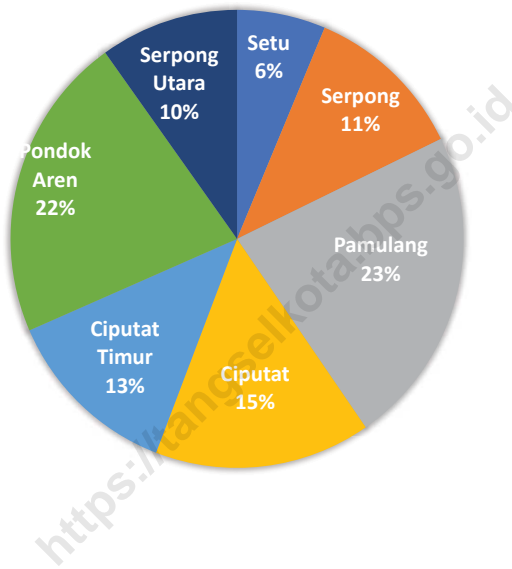
Jumlah angkatan kerja penduduk Kota Tangerang Selatan tahun 2021 adalah 852 435, yang terdiri dari 779 117 jiwa bekerja dan 73 318 adalah pengangguran terbuka. dengan proporsi pegawai yang bekerja 62,3% adalah laki-laki dan perempuan 37,7%.

The total population of Tangerang Selatan Municipal in 2021 is 852 435, which consists of 779 117 people working and 73 318 being openly unemployed. with the proportion of employees working 62.3% are male and 37.7% female

<https://tangsella.com>

Gambar 3.1
Figures

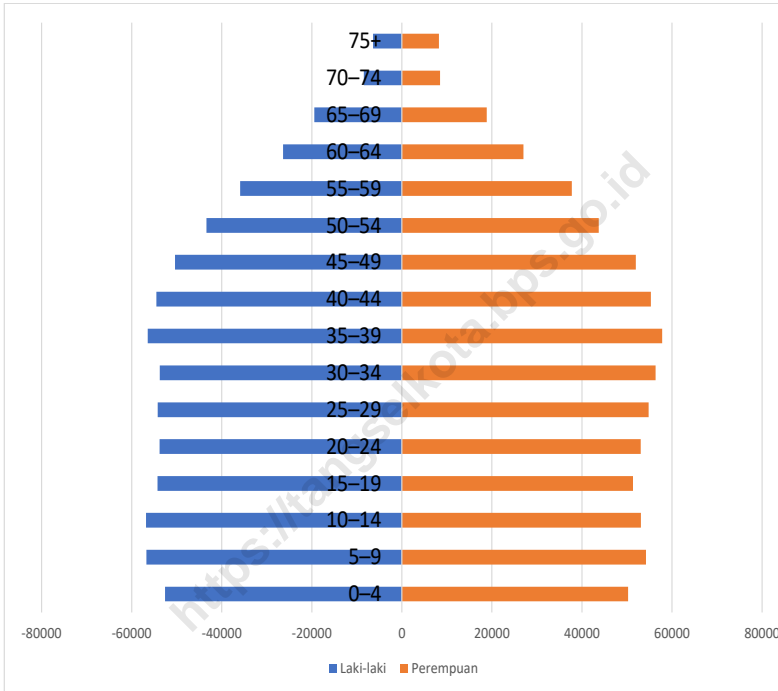
Persentase Jumlah Penduduk menurut Kecamatan (%), 2021
Percentage of Number of People by Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, 2021
NUmber of People by Age group, 2021



Sumber/Source : BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020–2021 Annual Population Growth Rate (%) 2020–2021
(1)	(2)	(3)
Setu	86,357	2,35
Serpong	156,922	1,17
Pamulang	308,219	0,63
Ciputat	210,887	0,80
Ciputat Timur	172,542	0,00
Pondok Aren	295,687	0,00
Serpong Utara	135,074	0,56
Kota Tangerang Selatan	1 365,688	0,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
(1)	(7)	(8)
Setu	6,32	5153
Serpong	11,5	5551
Pamulang	22,57	10724
Ciputat	15,44	9990
Ciputat Timur	12,63	9688
Pondok Aren	21,65	9922
Serpong Utara	9,89	6041
Kota Tangerang Selatan	100	8284

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin Penduduk <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Setu	103
Serpong	99
Pamulang	100
Ciputat	100
Ciputat Timur	99
Pondok Aren	100
Serpong Utara	101
Kota Tangerang Selatan	100

Catatan/*Note:*

1 Hasil Sensus Penduduk (SP) 2020 (September)/The Result of 2020 Population Census (September)

2 Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023 (Pertengahan tahun/Juni)/The result of Interim Population Projection 2020–2023 (mid year/June)

3 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2010 (Mei) dibandingkan dengan penduduk tahun 2020 (September)/ The growth rate refers to the change of the population in 2010 (May) to the population in 2020 (September)

4 Laju pertumbuhan penduduk dihitung berdasarkan penduduk tahun 2020 (September) dibandingkan dengan penduduk tahun 2021 (Juni)/ The growth rate refers to the change of the population in 2020 (September) to the population in 2021 (June)

5 Luas provinsi berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 25 Oktober 2019/Province area Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 25th, 2019

Sumber/*Source:* BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2

Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021
Population by Age Groups and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Kelompok Umur Age Groups	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	52 601	50 262	102 863
5–9	56 729	54 213	110 942
10–14	56 796	53 104	109 900
15–19	54 270	51 345	105 615
20–24	53 779	53 026	106 805
25–29	54 216	54 792	109 008
30–34	53 774	56 341	110 115
35–39	56 442	57 822	114 264
40–44	54 505	55 304	109 809
45–49	50 384	51 938	102 322
50–54	43 388	43 706	87 094
55–59	35 925	37 747	73 672
60–64	26 367	27 007	53 374
65–69	19 425	18 869	38 294
70–74	8 464	8 485	16 949
75+	6 409	8 253	14 662
Kota Tangerang Selatan	683 474	682 214	1 365 688

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri/BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki+ Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	530 576	321 859	852 435
1. Bekerja/ <i>Working</i>	485 505	293 612	779 117
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	45 071	28 247	73 318
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Not Economically Active</i>	153 069	356 987	510 056
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	57 250	53 303	110 553
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	17 523	254 662	272 185
3. Lainnya/ <i>Others</i>	78 296	49 022	127 318
Jumlah/<i>Total</i>	683 645	678 846	1 362 491

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Tangerang Selatan, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Tangerang Selatan Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	114 462	3 418	117 880	97,10
1	108 308	5 729	114 037	94,98
2	338 615	41 556	380 171	89,07
3	200 466	19 869	220 335	90,98
Jumlah/Total	761 851	70 572	832 423	91,52

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	108 015	225 895	52,18
1	117 036	231 073	49,35
2	203 807	583 978	65,10
3	70 710	291 045	75,70
Jumlah/Total	499 568	1 331 991	62,49

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*
 Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang Selatan, 2021
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	117 728	60 363	178 091
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	10 994	143 31	25 325
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	14 704	2 881	17 585
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	310 320	177 402	487 722
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	22 789	9 854	32 643
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 970	28 781	37 751
Jumlah/Total	485 505	293 612	779 117

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

04

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal.

2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.

3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal, tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.

4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai

TECHNICAL NOTES

1. Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.

2. Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education. For students who are on leave are considered still in school.

3. Not Attending school anymore is someone who is not currently attending school.

4. Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate

5. School is formal education institution starting from primary,

dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.

6. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

7. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti

secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/ Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.

6. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA)

7. Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.

8. Hospital is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and

rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.

Coronary Hospital

9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (missal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

9. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (missal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

10. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

10. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

11. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

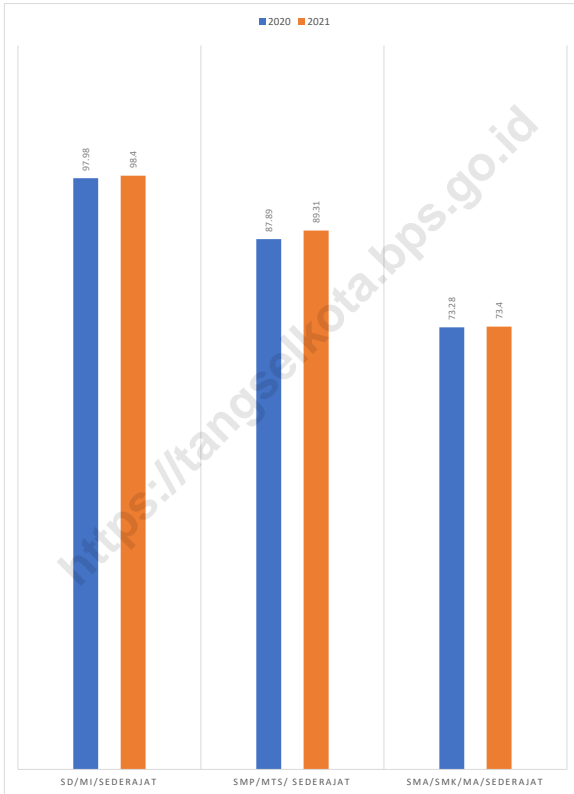
ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM), menurut sekolah tahun 2020 dan 2021
Gross Participation Figures by School, 2020 and 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://tangselkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	27	29	28	30
Serpong	1	1	54	56	55	57
Pamulang	1	1	84	80	85	81
Ciputat	2	2	73	78	75	80
Ciputat Timur	-	-	59	58	59	58
Pondok Aren	1	1	97	101	98	102
Serpong Utara	-	-	39	36	39	36
Kota Tangerang Selatan	6	6	433	438	439	444

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	9	9	93	93	102	102
Serpong	9	8	329	318	338	326
Pamulang	5	4	377	346	382	350
Ciputat	18	16	356	340	374	356
Ciputat Timur	-	-	274	251	274	251
Pondok Aren	9	5	476	473	485	478
Serpong Utara	-	-	222	175	222	175
Kota Tangerang Selatan	50	42	2 127	1 996	2 177	2 038

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	72	48	742	653	814	701
Serpong	59	44	2 650	2 331	2 709	2 375
Pamulang	41	49	3 103	2 718	3 144	2 767
Ciputat	151	142	2 770	2 581	2 921	2 723
Ciputat Timur	-	-	2 016	1 792	2 016	1 792
Pondok Aren	37	33	4 017	3 552	4 054	3 585
Serpong Utara	-	-	1 869	1 559	1 869	1 559
Kota Tangerang Selatan	360	316	17 167	15 186	17 527	15 502

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	4	4	41	42	540	362
Serpong	12	12	56	59	542	352
Pamulang	25	27	146	150	1 452	966
Ciputat	9	9	47	44	402	236
Ciputat Timur	11	9	104	96	596	353
Pondok Aren	30	31	133	149	1 334	954
Serpong Utara	8	8	31	29	316	235
Kota Tangerang Selatan	99	102	558	574	5 182	3 458

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd semester report data

Tabel 4.1.3
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	12	12	3	3	15	15
Serpong	21	21	33	35	54	56
Pamulang	28	28	39	41	67	69
Ciputat	27	27	27	29	54	56
Ciputat Timur	18	18	10	10	28	28
Pondok Aren	35	35	37	38	72	73
Serpong Utara	16	16	18	18	34	34
Kota Tangerang Selatan	157	157	167	174	324	331

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	265	261	60	50	325	311
Serpong	417	415	602	669	1 019	1 084
Pamulang	663	651	614	629	1 277	1 280
Ciputat	686	647	437	491	1 123	1 138
Ciputat Timur	416	406	155	155	571	561
Pondok Aren	720	700	833	856	1 553	1 556
Serpong Utara	321	334	379	389	700	723
Kota Tangerang Selatan	3 488	3 414	3 080	3 239	6 568	6 653

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2021/2022		2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	6 744	6 785	1 194	1 165	7 938	7 950
Serpong	9 671	9 498	10 509	10 525	20 180	20 023
Pamulang	16 140	15 458	10 628	10 314	26 768	25 772
Ciputat	16 092	15 286	8 051	8 104	24 143	23 390
Ciputat Timur	11 161	10 096	2 346	2 286	13 507	12 382
Pondok Aren	15 888	15 220	13 632	13 480	29 520	28 700
Serpong Utara	7 366	7 180	6 165	6 077	13 531	13 257
Kota Tangerang Selatan	83 062	79 523	52 525	51 951	135 587	131 474

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	-	-	4	4	4	4
Serpong	-	-	11	11	11	11
Pamulang	-	-	18	18	18	18
Ciputat	2	2	13	13	15	15
Ciputat Timur	1	1	11	11	12	12
Pondok Aren	-	-	24	26	24	26
Serpong Utara	-	-	4	4	4	4
Kota Tangerang Selatan	3	3	85	87	88	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	50	49	50	49
Serpong	-	-	137	161	137	161
Pamulang	-	-	317	414	317	414
Ciputat	58	67	217	242	275	309
Ciputat Timur	51	31	172	176	223	207
Pondok Aren	-	-	299	353	299	353
Serpong Utara	-	-	32	40	32	40
Kota Tangerang Selatan	109	98	1 224	1 435	1 333	1 533

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	-	-	1 099	1 052	1 099	1 052
Serpong	-	-	2 777	2 702	2 777	2 702
Pamulang	-	-	6 379	5 855	6 379	5 855
Ciputat	1 034	1 008	3 032	3 143	4 066	4 151
Ciputat Timur	426	362	3 141	2 584	3 567	2 946
Pondok Aren	-	-	6 008	5 970	6 008	5 970
Serpong Utara	-	-	614	628	614	628
Kota Tangerang Selatan	1 460	1 370	23 050	21 934	24 510	23 304

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	2	2	8	8	10	10
Serpong	4	4	33	36	37	40
Pamulang	5	5	34	34	39	39
Ciputat	3	3	32	34	35	37
Ciputat Timur	4	4	14	14	18	18
Pondok Aren	3	3	39	41	42	44
Serpong Utara	3	3	14	14	17	17
Kota Tangerang Selatan	24	24	174	181	198	205

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	53	58	127	120	180	178
Serpong	171	176	444	410	615	586
Pamulang	233	236	380	391	613	627
Ciputat	54	81	401	415	455	496
Ciputat Timur	196	188	132	146	328	334
Pondok Aren	154	153	459	470	613	623
Serpong Utara	110	113	221	213	331	326
Kota Tangerang Selatan	971	1 005	2 164	2 165	3 135	3 170

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	1 393	1 540	1 792	1 606	3 185	3 146
Serpong	4 182	4 302	4 793	5 244	8 975	9 546
Pamulang	5 165	5 417	5 360	5 251	10 525	10 668
Ciputat	1 295	1 654	7 036	6 827	8 331	8 481
Ciputat Timur	4 898	5 231	2 062	2 272	6 960	7 503
Pondok Aren	3 438	3 654	8 047	7 868	11 485	11 522
Serpong Utara	2 768	2 752	3 540	3 627	6 308	6 379
Kota Tangerang Selatan	23 139	24 550	32 630	32 695	55 769	57 245

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	-	-	3	3	3	3
Serpong	-	-	5	5	5	5
Pamulang	1	1	10	10	11	11
Ciputat	-	-	10	11	10	11
Ciputat Timur	-	-	4	5	4	5
Pondok Aren	-	-	12	12	12	12
Serpong Utara	-	-	1	1	1	1
Kota Tangerang Selatan	1	1	45	47	46	48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	52	77	52	77
Serpong	-	-	82	98	82	98
Pamulang	61	92	177	215	238	307
Ciputat	-	-	149	212	149	212
Ciputat Timur	-	-	55	75	55	75
Pondok Aren	-	-	201	221	201	221
Serpong Utara	-	-	9	12	9	12
Kota Tangerang Selatan	61	92	725	910	786	1 002

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	-	-	622	647	622	647
Serpong	-	-	1 484	1 471	1 484	1 471
Pamulang	1 035	1 037	3 007	2 593	4 042	3 630
Ciputat	-	-	2 204	2 274	2 204	2 274
Ciputat Timur	-	-	506	532	506	532
Pondok Aren	-	-	4 418	4 411	4 418	4 411
Serpong Utara	-	-	77	63	77	63
Kota Tangerang Selatan	1 035	1 037	12 318	11 991	13 353	13 028

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	1	1	2	2
Serpong	1	1	22	23	23	24
Pamulang	2	2	12	11	14	13
Ciputat	4	4	9	9	13	13
Ciputat Timur	2	2	7	7	9	9
Pondok Aren	1	1	18	18	19	19
Serpong Utara	1	1	9	9	10	10
Kota Tangerang Selatan	12	12	78	78	90	90

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	73	66	8	7	81	73
Serpong	52	50	347	325	399	375
Pamulang	110	110	196	182	306	292
Ciputat	180	175	112	120	292	295
Ciputat Timur	95	91	75	99	170	190
Pondok Aren	42	43	304	270	346	313
Serpong Utara	56	52	191	150	247	202
Kota Tangerang Selatan	608	587	1 233	1 153	1 841	1 740

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	1 569	1 675	86	93	1 655	1 768
Serpong	1 067	1 212	3 379	3 547	4 446	4 759
Pamulang	2 097	2 193	2 073	2 135	4 170	4 328
Ciputat	4 020	4 128	2 309	2 596	6 329	6 724
Ciputat Timur	1 934	1 988	1 057	1 461	2 991	3 449
Pondok Aren	951	1 002	3 785	3 849	4 736	4 851
Serpong Utara	1 509	1 450	2 231	2 270	3 740	3 720
Kota Tangerang Selatan	13 147	13 648	14 920	15 951	28 067	29 599

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Education and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020/2021 dan 2021/2022
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020/2021 and 2021/2022

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	4	4	5	5
Serpong	1	1	11	12	12	13
Pamulang	1	1	14	14	15	15
Ciputat	1	1	15	15	16	16
Ciputat Timur	1	1	13	13	14	14
Pondok Aren	1	1	14	14	15	15
Serpong Utara	1	1	2	3	3	4
Kota Tangerang Selatan	7	7	73	75	80	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	40	43	71	94	111	137
Serpong	55	60	144	120	199	180
Pamulang	36	42	283	303	319	345
Ciputat	43	40	331	334	374	374
Ciputat Timur	23	28	177	179	200	207
Pondok Aren	54	58	193	214	247	272
Serpong Utara	39	37	63	73	102	110
Kota Tangerang Selatan	290	308	1 262	1 317	1 552	1 625

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022	2020/2021	2021/2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	835	1 293	1 595	1 622	2 430	2 915
Serpong	1 284	1 249	2 119	1 854	3 403	3 103
Pamulang	913	947	6 835	6 763	7 748	7 710
Ciputat	782	754	7 874	8 146	8 656	8 900
Ciputat Timur	575	594	2 632	2 310	3 207	2 904
Pondok Aren	1 394	1 837	3 403	3 185	4 797	5 022
Serpong Utara	700	714	1 972	2 038	2 672	2 752
Kota Tangerang Selatan	6 483	7 388	26 430	25 918	32 913	33 306

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019/2020 and

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	1	1	2	2	3	3
Serpong	1	1	2	2	3	3
Pamulang	-	-	4	4	4	4
Ciputat	-	-	4	4	4	4
Ciputat Timur	-	-	1	2	1	2
Pondok Aren	-	-	4	4	4	4
Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	2	2	17	18	19	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	28	37	29	43	57	80
Serpong	46	94	20	26	66	120
Pamulang	-	-	42	56	42	56
Ciputat	-	-	82	72	82	72
Ciputat Timur	-	-	10	47	10	47
Pondok Aren	-	-	59	59	59	59
Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	74	131	242	303	316	434

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Setu	536	554	176	154	712	708
Serpong	406	413	269	270	675	683
Pamulang	-	-	553	547	553	547
Ciputat	-	-	647	692	647	692
Ciputat Timur	-	-	79	72	79	72
Pondok Aren	-	-	1 251	1 330	1 251	1 330
Serpong Utara	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	942	967	2 975	3 065	3 917	4 032

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, Odd semester report data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	6	6	6
Serpong	9	9	9
Pamulang	8	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6
Pondok Aren	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	54	54	54

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	6	6	6
Serpong	9	9	9
Pamulang	8	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	5	5	5
Pondok Aren	11	11	11
Serpong Utara	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	53	53	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	4	4	3
Serpong	8	9	9
Pamulang	6	6	6
Ciputat	6	6	5
Ciputat Timur	4	5	4
Pondok Aren	8	8	8
Serpong Utara	5	5	5
Kota Tangerang Selatan	41	43	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Setu	4	4	4
Serpong	5	7	7
Pamulang	6	6	7
Ciputat	5	6	6
Ciputat Timur	4	4	4
Pondok Aren	8	8	9
Serpong Utara	4	5	5
Kota Tangerang Selatan	36	40	42

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Setu	1	1	1
Serpong	4	6	6
Pamulang	5	4	4
Ciputat	3	3	3
Ciputat Timur	3	3	3
Pondok Aren	3	3	2
Serpong Utara	3	2	4
Kota Tangerang Selatan	22	22	23

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang Selatan, 2020 dan 2021
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Tangerang Selatan Municipality, 2020 and 2021

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	Angka Partisipasi Murni (APM) <i>Net Enrollment Rate</i>		Angka Partisipasi Kasar (APK) <i>Gross Enrollment Ratio</i>	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat <i>Primary School</i>	97,98	98,40	105,08	104,55
SMP/MTs/ Sederajat <i>Lower Secondary School</i>	87,89	89,31	93,68	92,65
SMA/SMK/MA/Sederajat <i>Upper Secondary School</i>	73,28	73,40	86,23	86,06

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel 4.1.12 **Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Tangerang Selatan, 2020 dan 2021**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Tangerang Selatan Municipality, 2020 and 2021

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2020	2021
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	
20–24	100,00	
25–29	100,00	
30–34	100,00	
35–39	99,44	
40–44	100,00	
45–49	99,82	
50+	96,45	
Jumlah/Total	99,12	
15–24	100,00	
15–44	99,90	
15+	99,12	
45+	97,50	

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021**
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019–

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	–	–	–
Serpong	7	7	5
Pamulang	5	5	5
Ciputat	5	4	4
Ciputat Timur	3	4	3
Pondok Aren	3	3	4
Serpong Utara	3	3	3
Kota Tangerang Selatan	26	26	24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	–	–	–
Serpong	2	3	1
Pamulang	1	2	–
Ciputat	2	3	3
Ciputat Timur	1	2	–
Pondok Aren	4	2	3
Serpong Utara	–	–	–
Kota Tangerang Selatan	10	12	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	2	3	4
Serpong	7	7	8
Pamulang	7	7	7
Ciputat	5	6	6
Ciputat Timur	5	6	6
Pondok Aren	10	11	11
Serpong Utara	5	5	7
Kota Tangerang Selatan	41	45	49

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Setu	3	3	3
Serpong	2	3	4
Pamulang	5	6	6
Ciputat	5	5	4
Ciputat Timur	4	4	5
Pondok Aren	6	6	5
Serpong Utara	2	2	2
Kota Tangerang Selatan	27	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Setu	1	–	–
Serpong	–	–	–
Pamulang	–	–	1
Ciputat	–	–	–
Ciputat Timur	–	–	–
Pondok Aren	–	–	–
Serpong Utara	–	–	–
Kota Tangerang Selatan	1	–	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2020	2021
(1)	(17)	(18)	(19)
Setu	4	4	4
Serpong	6	9	9
Pamulang	7	8	8
Ciputat	7	7	7
Ciputat Timur	6	6	6
Pondok Aren	8	8	9
Serpong Utara	7	7	7
Kota Tangerang Selatan	45	49	50

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.2.2
Table

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu	79	35	73	66	28
Serpong	212	59	670	150	144
Pamulang	176	56	485	171	68
Ciputat	154	40	463	186	120
Ciputat Timur	60	17	213	57	16
Pondok Aren	182	78	758	149	120
Serpong Utara	81	30	279	77	64
Kota Tangerang Selatan	944	315	2941	850	560

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Setu	4	3	3	11
Serpong	11	6	10	52
Pamulang	14	10	23	38
Ciputat	8	10	20	63
Ciputat Timur	4	4	8	21
Pondok Aren	8	9	24	56
Serpong Utara	6	4	10	34
Kota Tangerang Selatan	55	46	104	275

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan/ Health Office of Tangerang Selatan Municipality

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	0	0	0	0
Serpong	9	6	3	4
Pamulang	6	2	2	3
Ciputat	4	4	4	3
Ciputat Timur	4	1	3	1
Pondok Aren	3	2	2	1
Serpong Utara	3	2	0	1
Kota Tangerang Selatan	29	17	14	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		13 Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	2	1	1	2
Serpong	3	1	1	3
Pamulang	6	2	0	3
Ciputat	3	1	2	4
Ciputat Timur	3	1	1	4
Pondok Aren	6	2	0	4
Serpong Utara	2	1	0	1
Kota Tangerang Selatan	25	9	5	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2020	2021	2020	2021
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	15	19	62	51
Serpong	70	80	89	90
Pamulang	52	58	158	170
Ciputat	39	51	137	139
Ciputat Timur	49	52	120	121
Pondok Aren	153	168	213	212
Serpong Utara	70	80	79	73
Kota Tangerang Selatan	448	508	858	856

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center
 Sumber/Source: ...

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021
Number of Places of Worship by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	33	72	...	2	-	...
Serpong	52	118	...	20	-	...
Pamulang	133	186	...	20	-	...
Ciputat	78	164	...	17	-	...
Ciputat Timur	71	112	...	4	-	...
Pondok Aren	118	59	...	21	-	...
Serpong Utara	52	69	...	19	-	...
Kota Tangerang Selatan	537	780	...	103	-	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Tangerang Selatan/Ministry of Religious Affairs of Tangerang Selatan Municipality

Tabel 4.3.2
Table

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–
2021**
Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	1	1	1
Serpong	–	5	1
Pamulang	–	3	5
Ciputat	2	2	5
Ciputat Timur	–	–	3
Pondok Aren	1	2	1
Serpong Utara	–	6	7
Kota Tangerang Selatan	4	19	23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Setu	–	–	–
Serpong	–	–	–
Pamulang	–	–	–
Ciputat	–	–	–
Ciputat Timur	–	–	–
Pondok Aren	–	–	–
Serpong Utara	–	1	–
Kota Tangerang Selatan	–	1	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Setu	1	2	1
Serpong	–	–	–
Pamulang	–	1	–
Ciputat	–	–	1
Ciputat Timur	–	–	1
Pondok Aren	–	–	–
Serpong Utara	–	2	–
Kota Tangerang Selatan	1	5	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: ² Kejadian dalam setahun sebelum tahun pencacahan/*Occurred during the last one year before the enumeration years*
BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Tangerang Selatan, 2014–2021**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	401 696	25,29	1,68
2015	433 967	25,89	1,69
2016	472 968	26,38	1,67
2017	494 784	28,73	1,76
2018	549 150	28,21	1,68
2019	593 781	29,16	1,68
2020	643 083	40,99	2,29

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tangerang Selatan, 2014–2021
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Tangerang Selatan Municipality, 2014–2021

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	0,20	0,04
2015	0,19	0,05
2016	0,28	0,08
2017	0,30	0,07
2018	0,22	0,05
2019	0,27	0,07
2020	0,31	0,08

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN
*AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY***

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/ Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD as the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½ m x 2½*

adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
 4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.
 6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
 4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*
 6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of*

seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.

districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPHTBF, SPH-TH by agriculture extension services.

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun. 9. Tanaman
 7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
 8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

- biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warnadaun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah
9. Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tubber and root.
10. Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.
12. Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
13. Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted

tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/ sawi, wortel, lobak dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kota Tangerang Selatan.
16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Tangerang Selatan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan

by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans. Plants harvested several times (undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yardlong beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbean, cucumber, pumpkin/chajota, swampcabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

14. Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.
15. Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture and Livestock Service of Tangerang Selatan Municipality.
16. Fishery Statistics are secondary data obtained from Department of agriculture and food security tangerang selatan. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water

penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jarring apung dan sawah.

capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.

<https://tangselkota.bps.go.id>

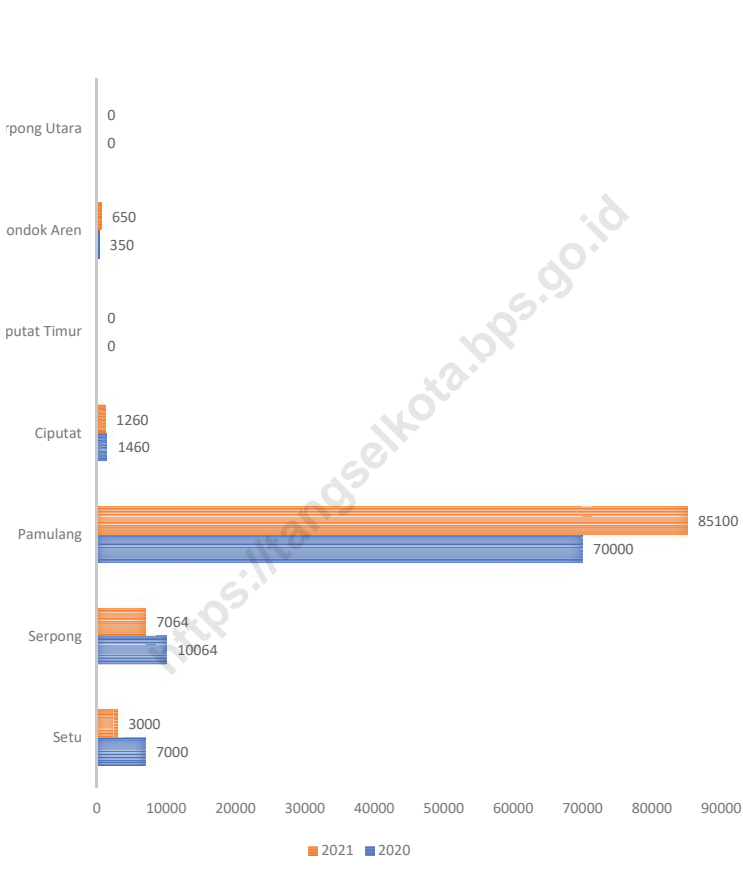
ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar 5.1 Luas Panen Anggrek menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 5.1 Area of Orchid harvest by Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source :

<https://tangselkota.bps.go.id>

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2020 dan 2021^x**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2020 and

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	2	-	1	-
Serpong	1	2	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	5	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	3	0.01	-	-
Kota Tangerang Selatan	6.00	2.01	6.00	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	5	2	-	-
Ciputat Timur	-	0.02	-	-
Pondok Aren	9	4	-	-
Serpong Utara	-	1	-	-
Kota Tangerang Selatan	14.00	7.02	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kubis <i>Cabbage</i>		Tomat <i>Tomato</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	1	0.80
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	0.01
Kota Tangerang Selatan	-	-	1.00	0.81

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Setu	-	-	12	12
Serpong	-	-	12	12
Pamulang	-	-	10	3
Ciputat	-	-	12	12
Ciputat Timur	-	-	-	2
Pondok Aren	-	-	39	31
Serpong Utara	-	-	1	1.08
Kota Tangerang Selatan	-	-	86.00	73.08

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kangkung		Terung	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)
Setu	12	12	2	5
Serpong	12	12	-	-
Pamulang	11	3	-	-
Ciputat	12	12	1	-
Ciputat Timur	2	1	-	-
Pondok Aren	41	30	7	4
Serpong Utara	4	1.09	-	0.5
Kota Tangerang Selatan	94.00	71.09	10.00	9.50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2020 dan 2021^x**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2020 and

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	4	-	2	-
Serpong	25	30	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	215	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	500	2.50	-	-
Kota Tangerang Selatan	529	32.50	217	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	177	61	-	-
Ciputat Timur	-	2.32	-	-
Pondok Aren	39	36.15	-	-
Serpong Utara	-	3	-	-
Kota Tangerang Selatan	216	102.47	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	4	55
Pondok Aren	-	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	1
Kota Tangerang Selatan	-	-	4	56

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Bayam	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	-	-	78	36
Serpong	-	-	120	102
Pamulang	-	-	30	29
Ciputat	-	-	167	210
Ciputat Timur	-	-	-	2
Pondok Aren	-	-	320	286
Serpong Utara	-	-	100	36.5
Kota Tangerang Selatan	-	-	815.00	701.50

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kangkung		Terung	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Setu	48	45	5	7
Serpong	120	96	-	-
Pamulang	35	30	-	-
Ciputat	168	219	2	-
Ciputat Timur	4	11	-	-
Pondok Aren	360	300		33.5
Serpong Utara	156	66	-	153.25
Kota Tangerang Selatan	891.00	767.00		193.75

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (ha), 2018–2021
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (ha), 2018–

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/<i>Vegetables:</i>				
Bawang Merah/ <i>Shallots</i>	-	2.00	6.00	2.01
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	-	-
Cabai Besar/ <i>Chili/Big Chili</i>	24.00	20.00	6.00	-
Cabai Rawit/ <i>Chili/Cayenne Pepper</i>	29.00	15.00	14.00	7.02
Kentang/ <i>Potato</i>	-	-	-	-
Kubis/ <i>Cabbage</i>	-	-	-	-

Catatan/*Note:* ...

Sumber/*Source:* BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.4 **Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2018–2021**
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2018–

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
<i>Bawang Merah/Shallots</i>	-	4.00	529.00	32.50
<i>Bawang Putih/Garlic</i>	-	-	-	-
<i>Cabai Besar/Chili/Big Chili</i>	241.00	306.00	217.00	-
<i>Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper</i>	284.00	224.00	216.00	102.47
<i>Kentang/Potato</i>	-	-	-	-
<i>Kubis/Cabbage</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2020 dan 2021^x*****Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021^x***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	80	380	1 000	1 400
Serpong	130	150	800	900
Pamulang	150	600	300	233
Ciputat	-	8	-	50
Ciputat Timur	670	110	668	6
Pondok Aren	300	500	150	250
Serpong Utara	50	72	65	91
Kota Tangerang Selatan	1 380	1 820	2 983	2 930

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	100	200	200	350
Serpong	-	-	230	100
Pamulang	100	180	200	223
Ciputat	-	-	-	15
Ciputat Timur	461	91	25	5
Pondok Aren	-	100	200	250
Serpong Utara	25	43	50	80
Kota Tangerang Selatan	686	614	905	1 023

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2020 dan 2021******Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2020 and***

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	80	367	450	1 400
Serpong	210	330	1400	2 500
Pamulang	36	940	172	400
Ciputat	-	18	-	60
Ciputat Timur	1 681	102	818	3
Pondok Aren	1 620	1 250	830	1 000
Serpong Utara	129	450	886	765
Kota Tangerang Selatan	3 756	3 457	4 556	6 128

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Kencur <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	70	201	180	350
Serpong	-	-	410	345
Pamulang	70	225	100	260
Ciputat	-	-	-	45
Ciputat Timur	1 349	31	65	3
Pondok Aren	-	200	690	500
Serpong Utara	184	350	776	615
Kota Tangerang Selatan	1 673	1 007	2 221	2 118

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2018–2021**
Table 5.1.7 **Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	11 460	5 047	1 380	1 820
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	8 586	3 671	686	614
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	9 821	2 783	905	1 023
Laos/ <i>Lengkuas/Galanga</i>	15 716	6 993	2 983	2 930

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kg), 2018–2021**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kg), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	16 860	4 900	3 756	3 457
Kencur/East Indian Galangal	12 233	5 022	1 673	1 007
Kunyit/Turmeric	12 426	3 547	2 221	2 118
Laos/Lengkuas/Galanga	20 852	8 657	4 556	6 128

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2020 dan 2021^x
Table 5.1.9 *Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2020 and 2021^x*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	7 000	3 000	-	-
Serpong	10 064	7 064	-	-
Pamulang	70 000	85 100	-	-
Ciputat	1 460	1 260	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	350	650	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	88 874	97 074	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(10)	(11)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	50	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	50	-	-	-

Catatan/*Note*: ...

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2020 dan 2021^x
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2020 and 2021^x

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	139 080	24 000	-	-
Serpong	203 344	7 064	-	-
Pamulang	956 000	4 800 150	-	-
Ciputat	36 793	1 260	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	17 080	8 600	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	1 352 297	4 841 074	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/ Tuberose	
	2020	2021*	2020	2021*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	-	-
Serpong	-	-	-	-
Pamulang	-	-	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	-	-	-	-
Pondok Aren	1 760	-	-	-
Serpong Utara	-	-	-	-
Kota Tangerang Selatan	1 760	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (m²), 2018–2021
Table 5.1.11 Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (m²), 2018–2021

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	132 014	110 864	88 874	97 074
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	70	120	50	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (tangkai), 2018–2021**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Tangerang Selatan Municipality (stalks), 2018–2021**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	7 023 082	4 486 186	1 352 297	4 841 074
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	630	2 040	1 760	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2020 dan 2021^x*****Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (kuintal), 2020 and***

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	190	112.50	194	104
Serpong	267	70	20	5
Pamulang	85	11	7	-
Ciputat	583	1 018.10	51	97.50
Ciputat Timur	18	14.30	-	-
Pondok Aren	20	32	2	-
Serpong Utara	254	577	6	75
Kota Tangerang Selatan	1 417	1 834.90	280	282

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Setu	-	-	6420	240
Serpong	-	-	388	84
Pamulang	-	-	264	23
Ciputat	-	-	557	922
Ciputat Timur	-	-	200	102.64
Pondok Aren	1	-	11	6
Serpong Utara	-	-	916	377
Kota Tangerang Selatan	1	-	8 756	1 754.64

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2020	2021 ^x	2020	2021 ^x
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Setu	1 030	868.50	124	-
Serpong	81	20.30	-	-
Pamulang	132	21.70	-	-
Ciputat	-	-	-	-
Ciputat Timur	3	17.43	-	-
Pondok Aren	136	32.50	-	-
Serpong Utara	262	198.50	-	-
Kota Tangerang Selatan	1 644	1 158.93	124	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang Selatan (kuintal), 2018–2021
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Tangerang Selatan Municipality (quintal), 2018–2021

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019	2020	2021 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/ <i>Durian</i>	283	228	338	282
Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange/Tangerine</i>	117	17	1	-
Mangga/ <i>Mango</i>	1 336	853	1 417	1 834.90
Pepaya/ <i>Papaya</i>	5 382	1 357	1 644	1 158.93
Pisang/ <i>Banana</i>	11 381	5 095	8 576	1 754.64
Salak/ <i>Snakefruit</i>	17	19	124	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

06

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI
INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut

Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.

2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

4. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga perusahaan atau institusi non profit yang membeli listrik dari perusahaan listrik negara
4. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy electricity supply from electricity supply establishment.*

<https://tangselkota.bps.go.id>

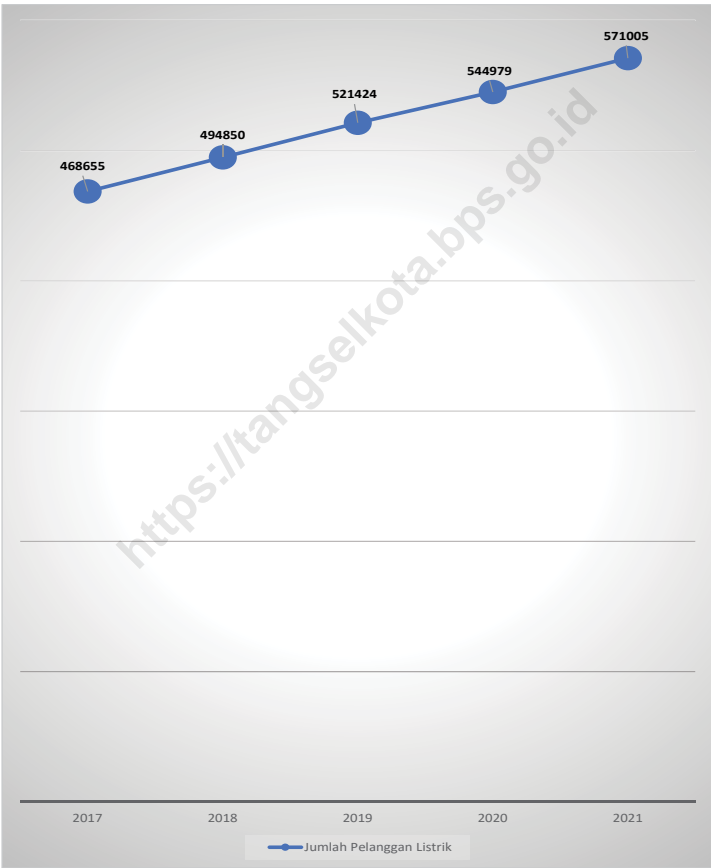
ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan PLN Kota Tangerang Selatan, 2017-2021
Number of Customer of Electricity in Tangerang Selatan Municipal, 2017-2021



Sumber/Source : PLN UP3 Serpong

<https://tangselkota.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2021
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/Hilang Shrinkage/Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu
Serpong
Pamulang
Ciputat
Ciputat Timur
Pondok Aren
Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan	1 927 393 700	5 646 210 479	3 532 482 350	22 690 035	123 087 388

Catatan/Note: Data belum dapat di tampilkan sampai tingkat kecamatan

Sumber/Source: PLN UP3 Serpong

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan, 2017–2021**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Tangerang
Selatan Municipality, 2017–2021**

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Setu
Serpong
Pamulang
Ciputat
Ciputat Timur
Pondok Aren
Serpong Utara
Kota Tangerang Selatan	468 655	494 850	521 424	544 979	571 005

Catatan/Note: Data belum dapat di tampilkan sampai tingkat kecamatan
 Sumber/Source: PLN UP3 Serpong



**PARIWISATA
TOURISM**

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Definisi wisatawan mancanegara sesuai dengan rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara, yaitu
 - a) Wisatawan (tourist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit dua puluh empat jam, akan tetapi tidak lebih dari dua belas (12) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain :
 - berlibur, rekreasi dan olahraga
 - bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan
 - b) Pelancong (Excursionist) adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari dua puluh empat jam di tempat yang dikunjungi (termasuk cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

TECHNICAL NOTES

1. The definition of a foreign tourist in accordance with the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) is any person who visits a country outside his place of residence, driven by one or more needs without the intention of earning income at the place visited and the duration of the visit is not more than 12 (twelve) months. This definition includes two categories of foreign guests, namely
 - a) Tourists is every visitor as defined above who stays at least twenty-four hours, but not more than twelve (12) months at the place visited for the purpose of visiting, among others:
 - vacation, recreation and sports.
 - business, visiting friends and family, missions, attending meetings, conferences, visits for health, study, and religious reasons
 - b) Traveler (Excursionist) is every visitor as defined above who stays less than twenty four hours in the place visited (including cruise passenger, i.e. every visitor who arrives in a country by ship or train, where they do not stay at accommodation available in that country)

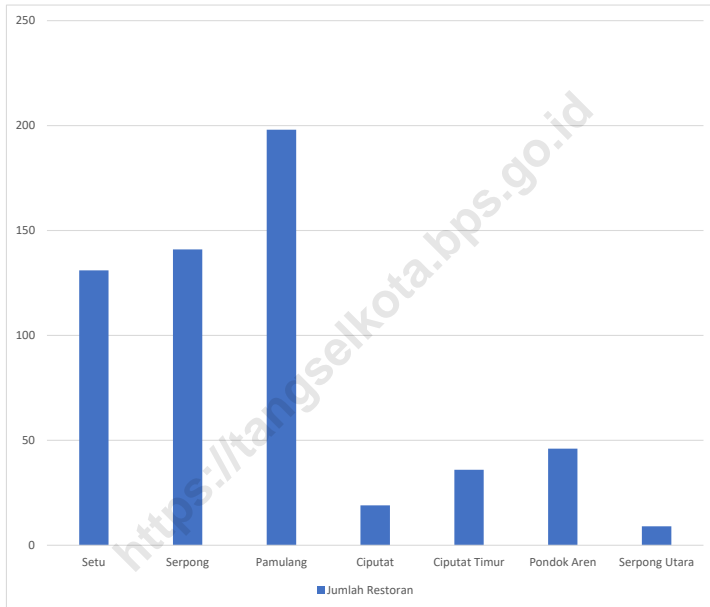
2. Usaha Akomodasi adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran.
 3. Hotel berbintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan telah memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang seperti yang telah ditentukan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda). Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
 4. Hotel non bintang adalah usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dimana setiap orang dapat menginap, makan, serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran dan belum memenuhi persyaratan sebagai hotel berbintang tetapi telah memenuhi kriteria sebagai hotel melati yang dikeluarkan oleh Dinas Pariwisata Daerah (Diparda).
2. *Business accommodation was an attempt to use a building or part of a provided specifically , and every people can stay , eat , and having service and other facilities by the payment of*
 3. *Star Hotels is a to use a building or some part of the provided specifically , and everyone can stay , eat , and having service and other facilities with the and qualify as hotel as determined by of tourism the (diparda) .Special features of hotels are have a restaurant is under the management of the hotel.*
 4. *Hotels non Star Is a to use a building or some part of the provided specifically, where everyone can stay, eat, and having service and other facilities with the and has not qualify as hotel but already meet the criteria a hotel jasmine issued by of tourism the (diparda) .*

ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar 7.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures 7.1 Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan/Tourism Office of Tangerang Selatan Municipality

<https://tangselkota.bps.go.id>

Sumber/Source:

Tabel
Table 7.1**Jumlah Restoran Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2019–2021**
Number of Restaurants by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2019–2021

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	93	131	131
Serpong	85	141	141
Pamulang	132	198	198
Ciputat	7	19	19
Ciputat Timur	25	36	36
Pondok Aren	36	46	46
Serpong Utara	5	9	9
Kota Tangerang Selatan	383	580	580

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan/Tourism Office of Tangerang Selatan Municipality

Tabel
Table 7.2**Jumlah Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kota
Tangerang Selatan, 2019–2021**
**Number of eatery by Subdistrict in Tangerang Selatan
Municipality, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	21	33	33
Serpong	19	18	18
Pamulang	13	18	18
Ciputat	1	4	4
Ciputat Timur	4	6	6
Pondok Aren	27	27	27
Serpong Utara	9	6	6
Kota Tangerang Selatan	94	112	112

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Tangerang Selatan/Tourism Office of Tangerang Selatan Municipality

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI
TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Pos dan Telekomunikasi
2. Data panjang jalan yang disajikan adalah data jalan Kota Tangerang Selatan yang bersumber dari Dinas Bina Marga Kota Tangerang Selatan.
3. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
4. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
5. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem

TECHNICAL NOTES

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Post and Telecommunication*
2. *Data on the lenght of state and Tangerang Selatan roads were taken from Office of Regional Road Construction and Spatial Planning Service of Tangerang Selatan Municipality.*
3. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
4. *Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.*
5. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other*

- kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
6. Jaringan telekomunikasi ialahrangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
7. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
8. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
9. Public Switched Telephone Network (PSTN) adalahjaringantelepon tetap dengan kabel. PSTN secara umum diatur oleh standarstandar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
10. Fixed Wireless Access (FWA) atau telepon tetap tanpa kabel adalah suatu teknologi akses nirkabel
- electromagnetic system.*
6. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
7. *Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuitrental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).*
8. *Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
9. *Public Switched Telephone Network (PSTN) is public telephone network with fixed line. PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*
10. *Fixed Wireless Access (FWA) or fixed telephone without cable is a non cable technology access*

yang menghubungkan pengguna telepon dengan jaringan telepon tanpa kabel.

connecting phone users to phone network without cable.

11. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

11. *The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collection and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*

<https://tangselkota.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan yang ada di Kota Tangerang Selatan seluruhnya adalah 446,11 km. Dari keseluruhan panjang jalan tersebut dapat dibedakan sesuai dengan tingkat kewenangan pemerintah, jenis permukaan jalan, dan kondisi permukaan jalan.

Panjang jalan menurut tingkat kewenangan pemerintah di tahun 2021 mengalami perubahan pada tingkat kewenangan provinsi yakni dari 51,61 km pada tahun 2020 menjadi 76,203 km pada tahun 2021. Sedangkan untuk tingkat kewenangan negara dan kabupaten/kota tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2021, panjang jalan menurut jenis permukaan secara keseluruhan berjenis permukaan aspal.

Jika dilihat dari kondisi permukaan jalan, pada tahun 2021 sebagian besar jalan kondisi baik dengan panjang 347,55 km atau sebesar 90,35 persen sedangkan sisanya jalan kondisi sedang dengan panjang 32,99 km atau sebesar persen, jalan kondisi rusak dengan panjang 2,29 km atau sebesar persen dan jalan kondisi rusak berat dengan panjang 1,86 km atau sebesar persen.

DESCRIPTION

The total length of roads in Tangerang Selatan Municipality is 446,11 km. From the total length of the road, it can be distinguished according to the level of government authority, the type of road surface, and the condition of the road surface.

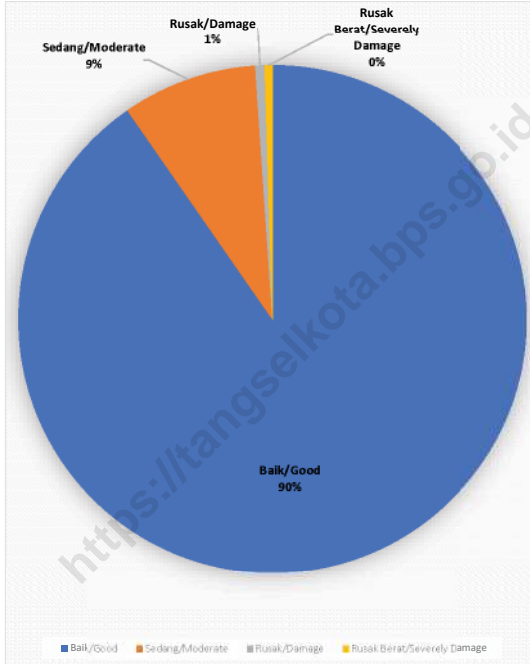
The length of the road according to the level of government authority in 2021 will change at the provincial level of authority, namely from 51.61 km in 2020 to 76,203 km in 2021. Meanwhile, the level of state and district/city authority has not changed from the previous year.

In 2021, the total length of the road by surface type is asphalt.

From the condition of the road surface, in 2021 most of the roads are in good condition with a length of 347.55 km or 90.35 percent, while the remaining roads are in moderate condition with a length of 32.99 km or 4%, damaged roads with a length of 2.29 km or by percent and the road is in severe damage with a length of 1.86 km or by percent.

Gambar 8.1
Figures

**Proporsi kondisi jalan di Kota Tangerang Selatan (%),
2021**
**Proportion of Road Condition in Tangerang Selatan
Municipal (%), 2021**



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/Public Works of Tangerang Selatan Municipality

<https://tangselkota.bps.go.id>

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Tangerang Selatan (km), 2019–2021
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Tangerang Selatan Municipality (km), 2019–2021

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	9,81	9,81	9,81
Provinsi/Province	51,613	51,613	51,613
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	384,688	384,688	384,688
Jumlah/Total	446,111	446,111	446,111

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/Public Works of Tangerang Selatan Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads by Type of Road Surface in Tangerang Selatan Municipality (km), 2019–2021

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	384,69	384,69	384,69
Kerikil/Gravel	-	-	-
Tanah/Soil	-	-	-
Lainnya/Others	-	-	-
Jumlah/Total	384,69	384,69	384,69

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/Public Works of Tangerang Selatan Municipality

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Tangerang Selatan (km), 2019–2021
Length of Roads by Condition of Roads in Tangerang Selatan Municipality (km), 2019–2021

Kondisi Jalan Condition of Roads	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	376,85	374,36	347,55
Sedang/Moderate	5,45	5,86	32,99
Rusak/Damage	1,25	3,77	2,29
Rusak Berat/Severely Damage	1,14	0,70	1,86
Jumlah/Total	384,69	384,69	384,69

Catatan/Note: Data hanya menampilkan panjang jalan kota

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang Selatan/Public Works of Tangerang Selatan Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Setu	1	1	1
Serpong	3	3	2
Pamulang	4	4	4
Ciputat	4	4	3
Ciputat Timur	5	3	3
Pondok Aren	5	5	3
Serpong Utara	2	2	2
Kota Tangerang Selatan	24	24	18

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kantor POS Kota Tangerang Selatan / Post Office Tangerang Selatan Municipality

09

**PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA
*BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES***

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

Perusahaan Menurut Jenis Hukum antara lain:

Company according to types of laws among others:

a) PT, bentuk perusahaan yang paling populer dalam bisnis dan paling banyak digunakan oleh para pelaku bisnis di Indonesia dalam menjalankan kegiatan usaha diberbagai bidang. Selain memiliki landasan huk um yang jelas seperti yang diatur dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang PERSEROAN TERBATAS bentuk PT ini juga dirasakan lebih menjaga keamanan para pemegang saham/ pemilik modal dalam berusaha.

a) PT, the form of a company that most popular in business and most widely used by the businesses in indonesia in running business activities diberbagai sector. Besides having the huk um a clear as regulated in the law number 40 years 2007 about limited company the form of pt is also are felt to be more maintain security shareholders / the owner capital in trying to.

b) CV, bentuk perusahaan kedua setelah PT yang paling banyak digunakan para pelaku bisnis untuk menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Namun tidak semua bidang usaha dapat dijalankan Perseroan Komanditer (CV), hal ini mengingat adanya beberapa bidang usaha tertentu yang diatur secara khusus dan hanya dapat dilakukan oleh badan usaha Perseroan Terbatas (PT).

b) CV, The form of the second company after pt most commonly used the businesses to run its business activities in indonesia. But not all other businesses can be run the company komanditer (CV), this is due to the fact that various sectors certain arranged specifically and can only be done by the its business limited (PT).

c) Firma, adalah badan usaha yang didirikan oleh seseorang atau lebih dengan bersama untuk melaksanakan usaha, umumnya dibentuk oleh orang-orang yang memiliki Keahlian sama atau

c) Firma, Are the business founded by someone or more with a joint to implement business, generally shaped by people who has skill equal or seprofesi responsibility each member not limited, profit or

seprofesi dengan tanggung jawab masing-masing anggota tidak terbatas, laba ataupun kerugian akan ditanggung bersama

detrimental will be covered with.

d) Koperasi, Merupakan perkumpulan orang-orang termasuk badan hukum yang mempunyai kepentingan dan tujuan yang sama. Kerugian dan keuntungan ditanggung dan dinikmati bersama secara adil. Pengawasan dilakukan oleh anggota. Mempunyai sifat saling tolong menolong

d) *Cooperative, is an association of people including bodies corporate have interests and the same purpose. Losses and gains payments be enjoyed by public fairly. Performed by members of the supervision. Is the mutual cooperat.*

<https://tangselkota.bps.go.id>

<https://tangselkota.bps.go.id>

ULASAN

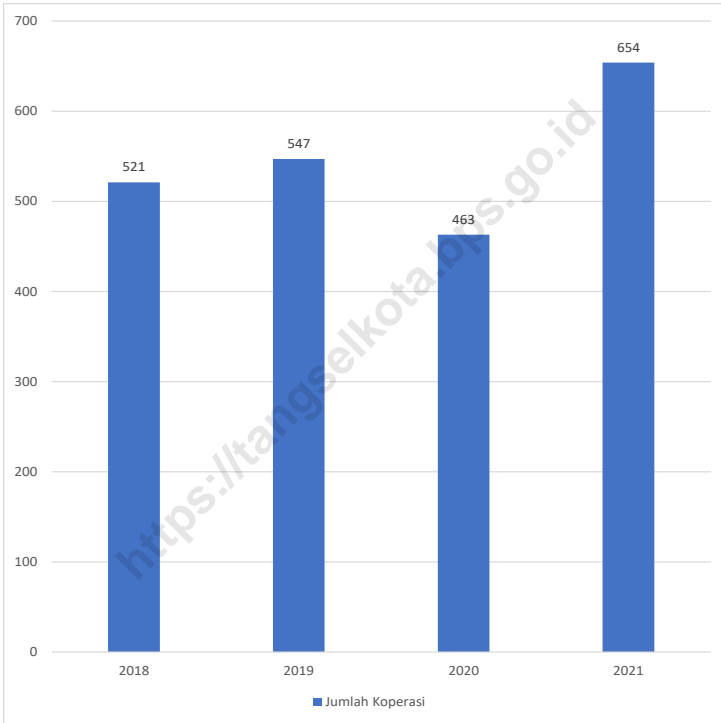
DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi di Kota Tangerang Selatan, 2018- 2021
Number of Cooperative in Tangerang Selatan Municipality, 2018-2021



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan/Cooperative and UKM of Tangerang Selatan Municipality

<https://tangselkota.bps.go.id>

Tabel 9.1
Table**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2018–2021**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2018–2021

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Setu	22	81	44	31
Serpong	64	40	67	94
Pamulang	128	128	98	153
Ciputat	134	49	101	178
Ciputat Timur	45	56	50	58
Pondok Aren	85	75	57	95
Serpong Utara	43	118	46	45
Kota Tangerang Selatan	521	547	463	654

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan/Cooperative and UKM of Tangerang Selatan Municipality

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tangerang Selatan, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Tangerang Selatan Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Setu	...	1	43	44
Serpong	...	1	2	...	64	67
Pamulang	1	...	97	98
Ciputat	1	...	100	101
Ciputat Timur	50	50
Pondok Aren	1	...	56	57
Serpong Utara	1	...	45	46
Kota Tangerang Selatan	...	2	6	...	455	463

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang Selatan/Cooperative and UKM of Tangerang Selatan Municipality

Tabel
Table 9.3**Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2021**
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Tangerang Selatan Municipality, 2021

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	109.62	105.45	101.89
Februari/February	109.93	105.59	101.90
Maret/March	110.24	105.76	101.92
April/April	110.92	106.47	101.92
Mei/May	111.11	108.15	101.92
Juni/June	111.30	108.20	101.92
Juli/July	111.30	108.20	101.92
Agustus/August	112.03	108.21	102.57
September/September	111.97	108.11	102.57
Oktober/October	112.10	108.65	102.57
November/November	112.20	108.65	102.57
Desember/December	112.64	108.74	102.59
2021	111.28	107.51	102.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.3*

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	108.63	102.72	102.51
Februari/ <i>February</i>	108.93	103.65	102.66
Maret/ <i>March</i>	109.01	103.65	102.92
April/ <i>April</i>	109.63	103.65	102.92
Mei/ <i>May</i>	109.75	103.68	102.92
Juni/ <i>June</i>	109.87	103.68	102.92
Juli/ <i>July</i>	109.96	103.68	102.92
Agustus/ <i>August</i>	110.07	103.68	102.94
September/ <i>September</i>	110.30	103.69	102.97
Oktober/ <i>October</i>	110.37	103.69	102.98
November/ <i>November</i>	111.84	103.71	102.98
Desember/ <i>December</i>	113.10	104.05	102.99
2021	110.12	103.63	102.88

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	99.75	106.40	109.11
Februari/February	99.75	106.40	109.11
Maret/March	99.75	106.40	109.11
April/April	99.75	106.40	109.11
Mei/May	99.75	106.64	109.11
Juni/June	99.75	106.53	109.11
Juli/July	99.75	106.53	109.11
Agustus/August	99.55	106.53	109.15
September/September	99.54	106.53	109.15
Oktober/October	99.54	106.53	109.15
November/November	99.54	106.53	109.15
Desember/December	99.15	106.51	109.15
2021	99.63	106.49	109.12

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	109.46	108.79	105.83
Februari/February	109.67	109.76	106.04
Maret/March	109.81	110.00	106.20
April/April	109.81	110.16	106.43
Mei/May	109.81	110.71	106.58
Juni/June	109.81	111.02	106.65
Juli/July	110.26	111.20	106.70
Agustus/August	111.52	110.92	107.09
September/September	112.51	111.37	107.19
Oktober/October	112.51	111.46	107.25
November/November	112.51	111.66	107.37
Desember/December	113.17	111.84	107.61
2021	110.89	110.74	106.75

Catatan/Note: Kota Tangerang Selatan bukan merupakan kota inflasi, sehingga *bucket* komoditas yg dihitung menggunakan kota Depok

Sumber/Source: BPS dan Pemerintah Kota Tangerang Selatan, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.4**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
(2018=100) di Kota Tangerang Selatan, 2020**
**Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in
Tangerang Selatan Municipality, 2020**

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,19	0,00	0,02
Februari/February	0,57	0,05	0,00
Maret/March	0,16	0,17	0,03
April/April	0,52	0,11	0,07
Mei/May	0,13	0,12	0,01
Juni/June	0,15	0,50	0,03
Juli/July	-0,51	0,30	0,00
Agustus/August	-0,02	0,03	-0,17
September/September	-0,02	0,07	0,00
Oktober/October	0,20	0,34	0,02
November/November	0,31	1,26	0,01
Desember/December	0,52	0,04	0,00
2021	0,28	0,26	0,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	0,05	0,00	-0,01
Februari/February	0,01	0,29	0,00
Maret/March	-0,01	0,06	0,00
April/April	0,21	0,08	0,00
Mei/May	0,21	0,09	0,00
Juni/June	0,86	0,66	0,09
Juli/July	-0,09	0,00	0,32
Agustus/August	0,10	0,00	0,00
September/September	0,64	0,07	-0,03
Oktober/October	0,41	0,00	0,00
November/November	0,10	0,34	0,00
Desember/December	-0,15	0,15	0,00
2021	0,20	0,14	-0,03

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.4*

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,00	0,00	0,00
Februari/February	0,00	0,00	0,00
Maret/March	0,00	0,02	0,00
April/April	0,00	-0,18	0,00
Mei/May	0,00	-0,17	0,00
Juni/June	0,53	0,70	0,00
Juli/July	0,00	0,30	0,84
Agustus/August	0,00	0,00	0,00
September/September	0,00	-0,08	0,00
Oktober/October	0,00	-0,04	0,00
November/November	0,00	-0,34	0,00
Desember/December	0,00	0,00	0,00
2021	0,04	0,02	0,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,38	0,10	0,33
Februari/February	0,00	0,21	0,16
Maret/March	0,00	0,59	0,08
April/April	1,22	0,89	0,30
Mei/May	0,10	0,93	0,10
Juni/June	0,30	0,61	0,24
Juli/July	0,00	-0,43	-0,02
Agustus/August	0,00	0,39	-0,01
September/September	0,00	0,49	0,05
Oktober/October	0,67	0,44	0,16
November/November	0,11	0,36	0,13
Desember/December	0,16	-0,05	0,14
2021	0,25	0,32	0,13

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey



PENGELUARAN PENDUDUK
POPULATION EXPENDITURE

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2012 yang berbasiskan rumahtangga.
3. Pengeluaran/konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumahtangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*
2. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2012 based on household.*
3. *The data of consumption/ expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*

<https://tangselkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

Tabel 10.1 **Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	53 678	57 645
Umbi-umbian/Tubers	7 468	9 032
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	59 080	66 786
Daging/Meat	50 066	46 832
Telur dan susu/Eggs and milk	51 241	51 456
Sayur-sayuran/Vegetables	52 568	65 711
Kacang-kacangan/Legumes	16 587	17 372
Buah-buahan/Fruits	43 033	48 438
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 644	14 840
Bahan minuman/Beverage stuffs	18 924	20 976
Bumbu-bumbuan/Spices	13 508	16 360
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	13 116	13 561
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	338 269	347 279
Rokok/Cigarettes	67 047	75 276
Jumlah makanan/Total food	798 230	851 564
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	676 126	700 186
Aneka barang dan jasa/Goods and services	313 498	340 663
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	59 207	56 867
Barang tahan lama/Durable goods	43 051	67 357
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	87 396	87 486
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	16 033	48 627
Jumlah bukan makanan/Total non-food	1 195 312	1 301 186
Jumlah/Total	1 993 542	2 152 750

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Tangerang Selatan, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Tangerang Selatan Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	2,69	2.68
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,37	0.42
lkan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	2,96	3.1
Daging/ <i>Meat</i>	2,51	2.18
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,57	2.39
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	2,64	3.05
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,83	0.81
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,16	2.25
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,68	0.69
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	0,95	0.97
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,68	0.76
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,66	0.63
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	16,97	16.13
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	3,36	3.5
Jumlah makanan/Total food	40,04	39.56
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	33,92	32.53
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	15,73	15.82
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,97	2.64
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	2,16	3.13
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	4,38	4.06
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	0,80	2.26
Jumlah bukan makanan/Total non-food	59,96	60.44
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Tangerang Selatan, 2020**
Percentage of Population by Class of Monthly Expenditure per Capita in Tangerang Selatan Municipality, 2020

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	0,14
300 000–499 999	6,06
500 000–749 999	15,86
750 000–999 999	18,01
1 000 000–1 499 999	25,26
> 1 500 000	34,67
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March



PERDAGANGAN
TRADE

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Boediono (1992), perdagangan atau pertukaran dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain, bukan antar suatu negara dengan negara lain. Penduduk yang dimaksud bisa warga biasa (individu), bisa sebuah perusahaan ekspor-impor, bisa perusahaan industri dan perusahaan negara. Perdagangan luar negeri hanyalah istilah kependekan dari kegiatan pertukaran antar penduduk suatu negara dengan penduduk di negara lain.
 2. Perdagangan atau pertukaran dalam ilmu ekonomi diartikan sebagai proses tukar menukar yang didasarkan atas kehendak sukarela dari masing-masing pihak. Masing-masing pihak mempunyai kebebasan untuk menentukan untung –rugi dari kegiatan pertukaran tersebut dari sudut kepentingan masing-masing sebelum memutuskan apakah mau melakukan pertukaran atau tidak.
 3. Kehendak sukarela merupakan aspek penting dalam proses perdagangan karena aspek ini mempunyai implikasi yang fundamental, yaitu bahwa perdagangan hanya terjadi apabila paling tidak ada satu pihak yang
1. *Boediono said (1992), trade or exchange done by the inhabitants of a country with the inhabitants of other countries , not between a country with other countries .Of the population who referred to can ordinary members (individual), can a company ekspor-impor, can an industrial enterprise and the company .Foreign trade is only the term short for of learning interchange between the inhabitants of a country with population in other countries*
 2. *Trade or exchange in the science of economics are defined as the process exchange for the based on will voluntary from each side .Each side has freedom to determine good thing-loss from the exchange programs from a the interests of each before deciding whether to exchange or not .*
 3. *Will voluntary an important aspect in the process of trade to the has implications fundamental , that trading was only happens when there are at least a party to the good fortune or benefit and no other parties wrong .In other words*

memperoleh keuntungan atau manfaat dan tidak ada pihak lain yang dirugikan. Dengan kata lain, kegiatan perdagangan atau pertukaran adalah sesuatu yang selalu baik dan bermanfaat. Manfaat atau keuntungan itulah yang menjadi alasan (motif) mengapa orang mau melakukan pertukaran atau perdagangan. Manfaat tersebut dalam ilmu ekonomi disebut manfaat dari perdagangan atau "gains from trade"

, activities trade or exchange is something that always kindly and helpful .Benefit or advantage is to reason (motive) why do people do exchange or trade .The manfaat in the science of economics called benefits of trade or "gains from trade".

<https://tangselkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota
Tangerang Selatan, 2018–2021**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tangerang
Selatan Municipality, 2018–2021**

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	14	14	14
Toko/Store	160	447	557
Kios
Warung
Jumlah/Total

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Tangerang Selatan/ *Trade and Industry of Tangerang Selatan Municipality*



**SISTEM NERACA REGIONAL
SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS**

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Produk Domestik Regional Bruto menggambarkan kemampuan suatu wilayah dalam menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. PDRB dapat dilihat dari 3 sisi pendekatan, yaitu produksi, pengeluaran dan pendapatan. Ketiganya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sektor ekonomi, komponen penggunaan dan sumber pendapatan. PDRB dari sisi produksi merupakan penjumlahan seluruh nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut. Selanjutnya dari sisi pendapatan, nilai tambah merupakan jumlah dari upah/gaji, surplus usaha, penyusutan dan pajak tak langsung neto yang diperoleh.

PDRB disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". PDRB atas dasar harga berlaku menggunakan harga tahun berjalan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menggunakan data harga tahun tertentu.

TECHNICAL NOTES

Gross Domestic Regional Product described the ability of a region in creating output (value added) at a certain time. To compile those, three approaches has been used, i.e. "production approach", "expenditure approach" and income approach. All of them, presenting the composition of value added according to economic sectors, source of income and expenditure component. The first approach is to explain output produced by various kind of economic activity, which value added generated by economic sectors; the second approach is to explain the final uses of the value added that had been created by all economics sectors; the third approach is to explain the value added that become the source of income, which derived from the aggregate of wage/salary, benefit, decrease and net indirect taxes.

GDRP and its aggregations are presented in two forms, at current market prices and constant market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices. While, base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.

Laju Pertumbuhan Ekonomi didapat dari perhitungan PDRB adhk. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke $-n$ terhadap nilai pada tahun ke $n-1$, dibagi dengan nilai pada tahun ke $n-1$, kemudian dikalikan dengan 100 persen. LPE menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu terhadap waktu sebelumnya.

PDRB perkapita adalah salah satu indikator makro yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat produktivitas penduduk di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. PDRB perkapita merupakan PDRB adhb dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun suatu daerah dalam jangka waktu tertentu.

Economic growth derives from GDRP at constant market prices, by decreasing the value GDRP year of n with the value GDRP year of $n-1$ and divided with the value GDRP year of $n-1$ than multiplied with 100 percent. Growth rate of GDRP shows/explain income /production progress of certain year to the previous year.

Per capita GDRP is one of macro economic indicators that use to measure the level of citizens productivity in a region at certain time/year. Per capita GDRP is GDRP at current market prices divided by mid-year population of a region at certain year.

ULASAN

Pada tahun 2021, PDRB Kota Tangerang Selatan atas dasar harga berlaku sebesar 87,86 triliun rupiah. Apabila dihitung berdasarkan harga konstan tahun 2010, PDRB Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021 sebesar 62,36 triliun rupiah. Tiga sektor utama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDRB Kota Tangerang Selatan antara lain kategori real estate sebesar 15,92 triliun rupiah (18,12%), disusul kategori konstruksi 15,08 triliun rupiah (17,17%) dan perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebesar 14,21 triliun rupiah (16,18%). Untuk melihat produktifitas ekonomi suatu wilayah, maka digunakan laju pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan pada tahun 2021 tumbuh sebesar 4,77 persen meningkat dibanding tahun 2020 sebesar -1,02 persen.

Jika dihitung berdasarkan pendekatan pengeluaran, pengeluaran konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi sebesar 62,61 triliun rupiah (71,26%), disusul pengeluaran pembentukan modal tetap bruto (PMTB) sebesar 40,97 triliun rupiah (46,63%).

DESCRIPTION

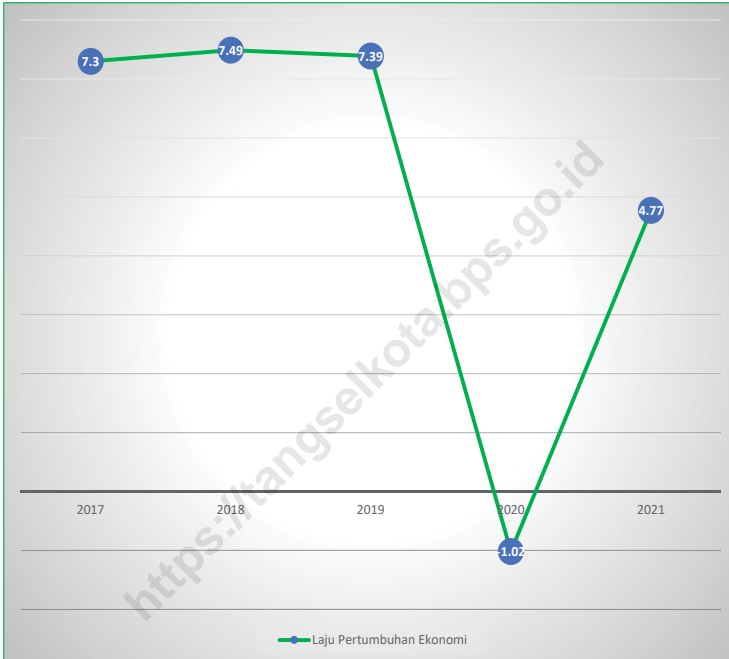
In 2021, Tangerang Selatan Municipal City's GRDP at current prices will be 87.86 trillion rupiah. If calculated based on 2010 constant prices, Tangerang Selatan Municipal GRDP in 2021 is 62.36 trillion rupiah. The three main sectors that provide the largest contribution to the GRDP of Tangerang Selatan Municipal include the real estate category of 15.92 trillion rupiah (18.12%), followed by the construction category of 15.08 trillion rupiah (17.17%) and wholesale and retail trade, car and motorcycle repairs amounted to 14.21 trillion rupiah (16.18%). To see the economic productivity of a region, the GDP growth rate at constant prices (ADHK) is used. Tangerang Selatan Municipal's economic growth in 2021 grew by 4.77 percent, an increase compared to 2020 of -1.02 percent.

If calculated based on the expenditure approach, household consumption expenditure contributed 62.61 trillion rupiah (71.26%), followed by gross fixed capital formation expenditure (PMTB) of 40.97 trillion rupiah (46.63%).

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar
Figures 12.1

**Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang Selatan,
2017-2021**
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product in
Tangerang Selatan Municipality (%), 2021*



Sumber/Source :

<https://tangselkota.bps.go.id>

Tabel
Table 12.1.

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019 ₁	2020 [*]	2021 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	170,108.7	176,540.1	183,355.0	185,003.5	189,255.4
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,478,499.3	6,737,428.4	6,942,054.3	6,456,392.6	6,658,226.8
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	101,202.1	113,168.5	120,111.8	111,447.1	116,310.5
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	28,975.7	31,035.9	32,659.3	35,820.9	38,375.2
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,607,669.3	12,002,324.3	13,548,340.1	12,949,206.5	15,084,491.5
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	11,558,005.6	12,923,314.6	14,199,999.3	13,615,803.9	14,216,206.6
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,252,997.2	2,510,423.9	2,809,327.5	2,620,931.6	2,970,185.8
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,121,671.9	2,309,088.1	2,500,528.9	2,368,019.0	2,499,636.2
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	7,500,525.1	7,974,847.4	8,528,504.8	9,193,811.7	9,802,011.5

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ^{a)}	2020 [*])	2021 ^{**})
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	889,108.9	1,008,336.0	1,116,347.9	1,223,526.5	1,296,734.0
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	11,875,961.1	13,182,058.8	14,750,655.3	15,293,936.1	15,922,733.3
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,609,922.6	2,883,687.1	3,230,563.9	3,114,385.6	3,126,053.0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	919,133.2	1,006,674.5	1,125,244.0	1,172,000.3	1,144,314.3
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,887,073.8	6,669,678.4	7,481,510.7	7,709,695.4	7,720,422.4
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,818,399.3	3,143,285.3	3,512,698.8	3,872,808.2	4,415,992.6
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	2,161,650.5	2,371,890.9	2,687,580.1	2,580,534.6	2,662,983.5
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		67,980,904.4	75,043,782.4	82,769,481.7	82,503,323.5	87,863,932.5

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ₁	2020*	2021**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	113,736.3	114,196.3	115,271.5	114,886.0	115,722.6
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4,975,090.4	4,996,724.3	5,013,365.7	4,588,762.0	4,660,672.1
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	52,401.2	57,510.4	60,610.2	56,337.2	58,742.7
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	25,234.9	26,398.3	27,660.1	30,204.8	31,971.8
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,973,231.3	7,607,795.4	8,333,579.0	7,914,400.0	8,842,759.1
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,815,322.0	9,552,770.4	10,146,468.1	9,562,371.6	9,805,845.9
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1,575,287.8	1,720,304.2	1,887,316.7	1,720,686.7	1,900,574.8
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,559,475.5	1,680,008.9	1,803,483.5	1,699,815.8	1,782,512.0
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,277,913.3	8,969,119.0	9,727,009.6	10,581,041.1	11,288,912.7

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.2

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 ₁	2020*	2021**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	635,407.3	694,522.8	746,194.5	802,538.8	841,803.4
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	9,587,405.6	10,381,242.8	11,234,580.9	11,423,321.9	11,771,733.2
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,757,107.6	1,884,322.1	2,045,808.6	1,924,696.7	1,904,294.9
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	528,058.8	567,346.4	615,400.6	611,031.3	579,949.7
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,721,151.1	4,001,353.8	4,306,657.1	4,348,431.7	4,306,251.9
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,080,495.5	2,215,103.6	2,389,875.3	2,578,914.4	2,880,986.1
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,421,237.1	1,530,388.1	1,683,733.0	1,568,060.5	1,591,424.6
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		52,098,555.9	55,999,106.8	60,137,014.5	59,525,500.4	62,364,157.6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan, 2017–2021
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality, 2017–2021

Lapangan Usaha/Industry	2017	2018	2019₁	2020[*]	2021^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	0.25	0.24	0.22	0.22	0.22
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>					
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	9.53	8.98	8.39	7.83	7.58
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0.15	0.15	0.15	0.14	0.13
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0.04	0.04	0.04	0.04	0.04
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	15.60	15.99	16.37	15.70	17.17
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	17.00	17.22	17.16	16.50	16.18
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3.31	3.35	3.39	3.18	3.38
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3.12	3.08	3.02	2.87	2.84
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	11.03	10.63	10.30	11.14	11.16
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1.31	1.34	1.35	1.48	1.48

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ₁	2020 [*])	2021 ^{**})
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	17.47	17.57	17.82	18.54	18.12
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3.84	3.84	3.90	3.77	3.56
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1.35	1.34	1.36	1.42	1.30
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8.66	8.89	9.04	9.34	8.79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4.15	4.19	4.24	4.69	5.03
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3.18	3.16	3.25	3.13	3.03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Tangerang Selatan (persen), 2017–2021
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tangerang Selatan Municipality (percent), 2017–2021

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2017	2018	2019 ₁	2020*	2021**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2.03	0.40	0.94	-0.33	0.73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>					
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1.37	0.43	0.33	-8.47	1.57
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5.97	9.75	5.39	-7.05	4.27
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7.42	4.61	4.78	9.20	5.85
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8.82	9.10	9.54	-5.03	11.73
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6.11	8.37	6.21	-5.76	2.55
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9.73	9.21	9.71	-8.83	10.45
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7.83	7.73	7.35	-5.75	4.87
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8.41	8.35	8.45	8.78	6.69
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8.93	9.30	7.44	7.55	4.89

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.4

Lapangan Usaha/Industry		2017	2018	2019 _t	2020*)	2021**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8.47	8.28	8.22	1.68	3.05
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	9.32	7.24	8.57	-5.92	-1.06
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7.64	7.44	8.47	-0.71	-5.09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7.84	7.53	7.63	0.97	-0.97
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7.26	6.47	7.89	7.91	11.71
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	7.92	7.68	10.02	-6.87	1.49
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		7.30	7.49	7.39	-1.02	4.77

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019ⁿ	2020[*]	2021^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	49,887,801.12	54,795,081.01	59,941,437.72	59,802,008.12	62,609,014.79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	145,002.18	159,258.77	175,834.61	168,655.10	178,791.89
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1,144,036.30	1,274,382.44	1,437,285.38	1,293,094.83	1,346,085.77
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	27,869,077.72	33,582,774.74	37,549,602.57	37,812,720.33	40,970,839.20
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	34,302.72	50,668.02	44,781.61	7,267.91	1,145.61
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(11,099,315.69)	(14,818,382.63)	(16,379,460.22)	(16,580,422.79)	(17,241,944.74)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	67,980,904.36	75,043,782.35	82,769,481.67	82,503,323.50	87,863,932.52

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tangerang Selatan (juta rupiah), 2017–2021
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Tangerang Selatan Municipality (million rupiahs), 2017–2021

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2017	2018	2019_n	2020[*]	2021^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	40,026,100.99	42,268,280.62	44,538,339.77	43,604,231.56	44,920,406.25
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	112,950.31	120,149.55	129,016.59	118,859.70	118,570.92
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	821,243.96	895,908.98	957,457.93	843,769.58	845,217.88
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	20,657,960.47	22,659,669.14	23,872,441.04	23,554,857.20	24,826,940.92
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	29,394.98	32,914.37	28,174.41	4,722.08	743.95
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	(9,549,094.82)	(9,977,815.89)	(9,388,415.27)	(8,600,939.73)	(8,347,722.31)
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	52,098,555.90	55,999,106.77	60,137,014.46	59,525,500.40	62,364,157.61

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

**PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA
REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

<https://tangselkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.</p> | <p>1. <i>The population of indonesia are all residents of the entire territory of indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.</i></p> |
| <p>2. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.</p> | <p>2. <i>The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.</i></p> |
| <p>3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>3. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.</p> | <p>4. <i>The Human Development index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDi was introduced by United Nations Development programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development report. HDi was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.</i></p> |

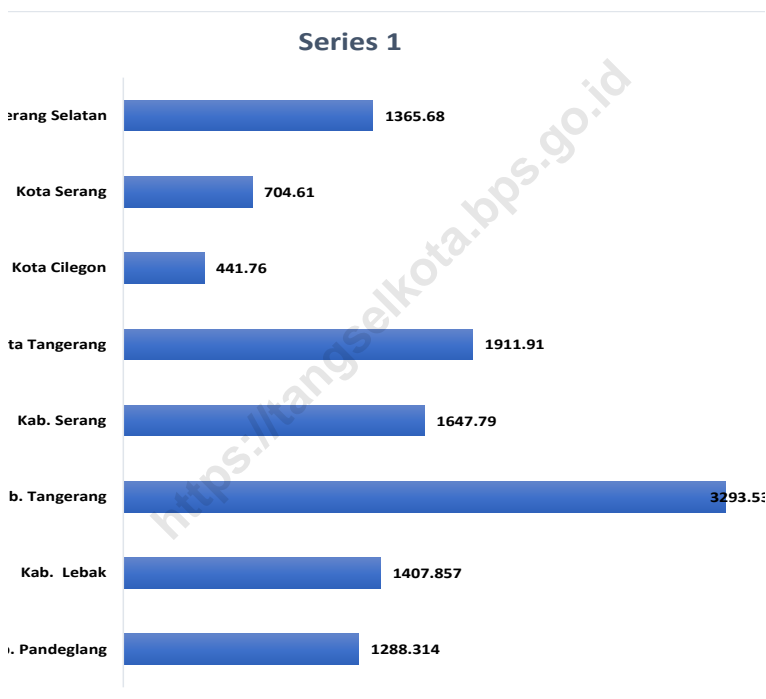
<https://tangselkota.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

<https://tangselkota.bps.go.id>

Gambar 13.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (%), 2021
Figures Area of Subdistrict (%), 2021



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

<https://tangselkota.bps.go.id>

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten(ribu), 2017–2021**
Population by Regency/Municipality in Banten Province (thousand), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	1 205,20	1 209,01	1 211,91	1 272,69	1 288,314
Lebak	1 288,10	1 295,81	1 302,61	1 386,79	1 407,857
Tangerang	3 584,77	3 692,69	3 800,79	3 245,62	3 293,533
Serang	1 493,59	1 501,50	1 508,40	1 622,63	1 647,790
Kota/Municipality					
Tangerang	2 139,89	2 185,30	2 229,90	1 895,49	1 911,91
Cilegon	425,10	431,31	437,21	434,90	441,76
Serang	666,60	677,80	688,60	692,10	704,61
Tangerang Selatan	1 644,90	1 696,31	1 747,91	1 354,35	1 365,68
Banten	12 448,16	12 689,74	12 927,32	11 904,56	12 061,47

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya/ BPS-Statistics Indonesia, various census, survey,

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten(persen), 2017–2021
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2017–2021

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	6,00	5,30	4,75	-0,54	1.23
Lebak	5,76	5,63	5,55	-0,88	1.52
Tangerang	5,82	5,80	5,58	-3,70	1.48
Serang	5,22	5,29	5,01	-1,96	1.55
Kota/Municipality					
Tangerang	5,88	4,95	4,05	-6,92	0.87
Cilegon	5,50	6,11	5,32	-0,88	1.58
Serang	6,43	6,59	6,20	-1,29	1.81
Tangerang Selatan	7,30	7,49	7,40	-1,01	0.84
Banten	5,75	5,77	5,29	-3,38	1.32

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia and other sources

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten(ribu), 2017–2021**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Banten Province (thousand), 2017–2021**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	117,31	116,16	114,09	120,44	131,43
Lebak	111,08	108,81	107,93	120,83	134,75
Tangerang	191,62	190,05	193,97	242,02	272,35
Serang	69,1	64,46	61,54	74,80	83,09
Kota/Municipality					
Tangerang	105,34	103,49	98,37	118,22	134,24
Cilegon	14,89	13,96	13,2	16,31	18,89
Serang	36,97	36,21	36,21	42,24	47,91
Tangerang Selatan	28,73	28,21	29,16	40,99	44,57
Banten	675,04	661,36	654,46	775,99	867,23

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Banten, 2017–2021**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Banten Province, 2017–2021*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
Pandeglang	63,82	64,34	64,91	65,00	65,17
Lebak	62,95	63,37	63,88	63,91	64,03
Tangerang	70,97	71,59	71,93	71,92	72,29
Serang	65,6	65,93	66,38	66,70	66,82
Kota/Municipality					
Tangerang	77,01	77,92	78,43	78,25	78,50
Cilegon	72,29	72,65	73,01	73,05	73,35
Serang	71,31	71,68	72,1	72,16	72,44
Tangerang Selatan	80,84	81,17	81,48	81,36	81,60
Banten	71,42	71,95	72,44	72,45	72,72

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Seri Berita Resmi Statistik Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Press Releases of Human Development Index

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG SELATAN**
STATISTICS OF TANGERANG SELATAN MUNICIPALITY

Jl. Raya Serpong No.15 Kademangan,
Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten 15314
Telepon (021) 75791502

